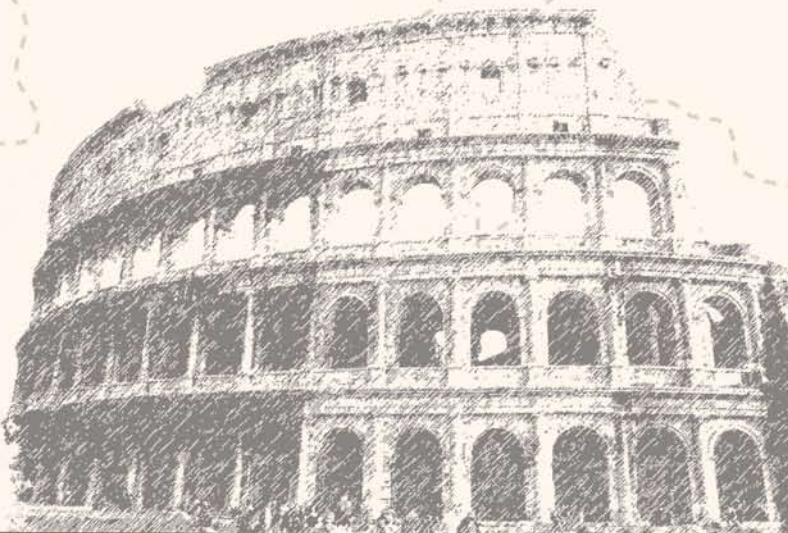


Daftar Isi

Table of Contents

02	Visi dan Misi Vision and Mission
04	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights
05	Ikhtisar Saham Shares Highlights
08	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
12	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
18	Laporan Komite Audit Report of the Audit Committee
20	Profil Manajemen Management Profile
28	Tentang Antatour About Antatour
30	Laporan Manajemen Management Report
36	Tinjauan Kinerja Anak Perusahaan Review of Performance of Subsidiaries
38	Diskusi & Analisa Manajemen Management Discussion & Analysis
46	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
56	Sumber Daya Manusia Human Resources
59	Informasi Perusahaan Company Information
60	Cabang-Cabang Perusahaan Company Branches
62	Tanggung Jawab Komisaris & Direksi Commissioners & Directors Responsibility
63	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements



Visi dan Misi

Vision and Mission





*Our Vision is to be the Best and the Largest
Travel Agent in Indonesia*

*Visi kami adalah menjadi Agen Perjalanan
Terbaik dan Terbesar di Indonesia.*

*Our Mission is to provide Quality,
Value-Added Services to Our
Customers by Delivering Impeccable
and Memorable Travel Experience*

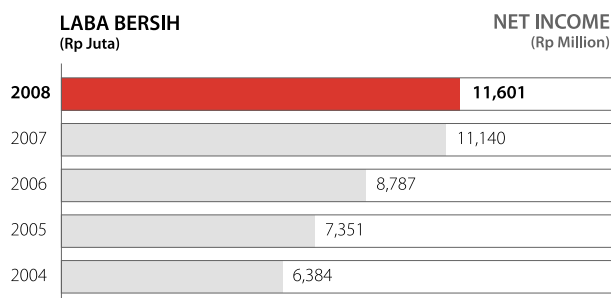
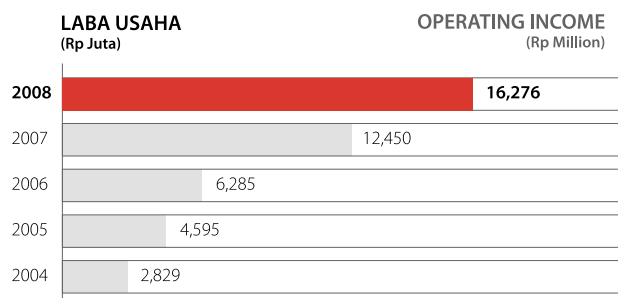
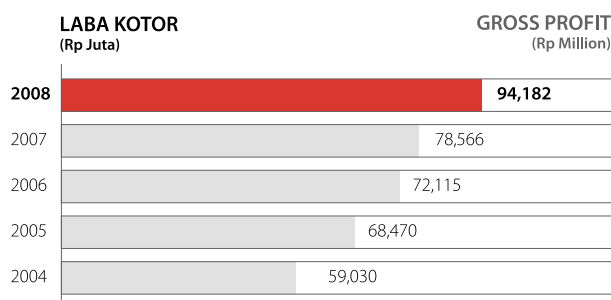
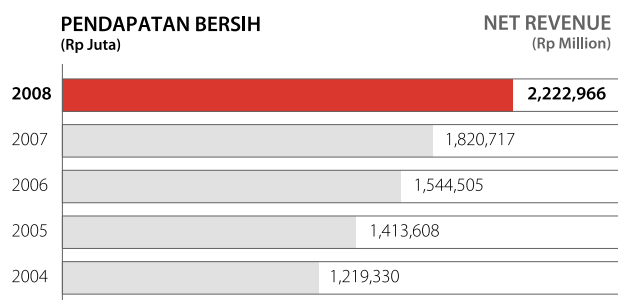
*Misi kami adalah menyediakan layanan
berkualitas dan bernilai tambah
dengan memberikan pengalaman berpergian
yang memuaskan dan mengesankan
bagi para pelanggan.*

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

KETERANGAN	2008	2007	2006	2005	2004	DESCRIPTION
Untuk Tahun Berjalan						For the Years Ending
Pendapatan Bersih	2,222,966	1,820,717	1,544,505	1,413,608	1,219,330	Net Revenue
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	22.09%	17.88%	9.26%	15.93%	14.16%	Net Revenue Growth
Laba Kotor	94,182	78,566	72,115	68,470	59,030	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	4.24%	4.32%	4.67%	4.84%	4.84%	Gross Profit Margin
Laba Usaha	16,276	12,450	6,285	4,595	2,829	Operating Income
Marjin Laba Usaha	0.73%	0.68%	0.41%	0.33%	0.23%	Operating Income Margin
Laba Bersih	11,601	11,140	8,787	7,351	6,384	Net Income
Marjin Laba Bersih	0.52%	0.61%	0.57%	0.52%	0.52%	Net Income Margin
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	570,000,000	570,000,000	570,000,000	570,000,000	570,000,000	Number of Shares Issued and Fully Paid
Laba per Saham	20.35	19.54	15.42	12.90	11.20	Earning per Share
Pada Akhir Tahun						At the End of the Year
Modal Kerja Bersih	94,600	78,936	57,922	51,147	43,605	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	324,636	334,568	264,669	234,806	281,018	Total Assets
Jumlah Kewajiban	217,068	237,626	179,015	156,351	146,907	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	107,529	95,928	84,788	77,712	70,930	Total Equity
Rasio-Rasio						Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	3.57%	3.33%	3.32%	3.13%	2.93%	Return on Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	10.79%	11.61%	10.36%	9.46%	9.00%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	149.74%	137.02%	137.14%	137.96%	134.10%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	201.87%	247.71%	211.13%	201.19%	207.12%	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	66.87%	71.02%	67.64%	66.59%	67.38%	Debt to Total Assets Ratio

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Laba per Saham dan Persentase
In million rupiah, except Number of Shares Issued and Fully Paid, Earnings per Share and Percentage



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Realisasi Pembayaran Dividen dari 2004-2008

Realization of Dividend Payment 2004-2008

YEAR	BOOK YEAR	TOTAL SHARES	DIVIDEND PAYMENT	NOTES
2004	2003	570.000.000	-	Annual Shareholders Meeting Result
2005	2004	570.000.000	Rp. 570.000.000	Payment Date 3 August 2005 Dividend per Share Rp. 1
2006	2005	570.000.000	Rp. 1.710.000.000	Payment Date 26 July 2006 Dividend per Share Rp. 3
2007	2006	570.000.000	-	Annual Shareholders Meeting Result
2008	2007	570.000.000	-	Annual Shareholders Meeting Result

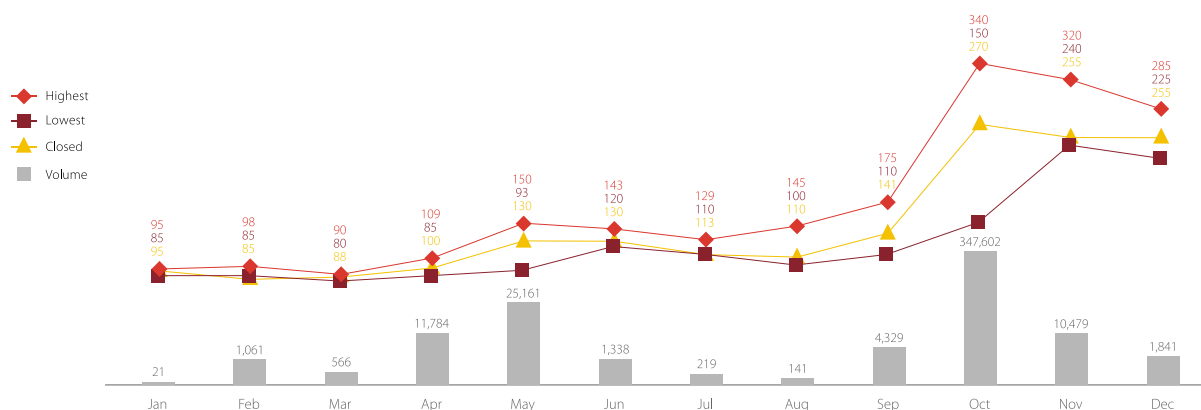
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya)

Realization of Dividend Payment 2004-2008 (formerly Jakarta and Surabaya Exchange)

DATE	JSX	SSX	ORIGIN OF SHARE	TOTAL SHARE
18 January 2002	X	X	Initial Public Offering Warrant Series I	80.000.000 40.000.000
22 May 2002	X	X	Company Listing	570.000.000
16 January 2004	X		Delisting from SSX	570.000.000

Pergerakan Harga Saham Antatour di Bursa Efek Indonesia 2007-2008

Share Price Movement Antatour 2007 - 2008 on IDX



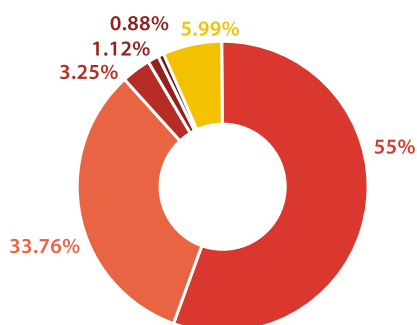
Pergerakan Harga Saham Anta di Bursa Efek Indonesia 2007 - 2008

Share Price Movement Anta 2007 - 2008 on IDX

KETERANGAN INFORMATION	2008				2007			
	HIGHEST (Rp)	LOWEST (Rp)	CLOSED (Rp)	VOLUME (Units in Thou)	HIGHEST (Rp)	LOWEST (Rp)	CLOSED (Rp)	VOLUME (Units in Thou)
TRIWULAN I 1 st QUARTER	290	215	245	2,125	98	80	88	1,648
TRIWULAN II 2 nd QUARTER	270	200	238	333	150	85	130	38,283
TRIWULAN III 3 rd QUARTER	287	205	225	905	175	100	141	4,689
TRIWULAN IV 4 th QUARTER	230	189	217	349	340	150	255	359,922

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

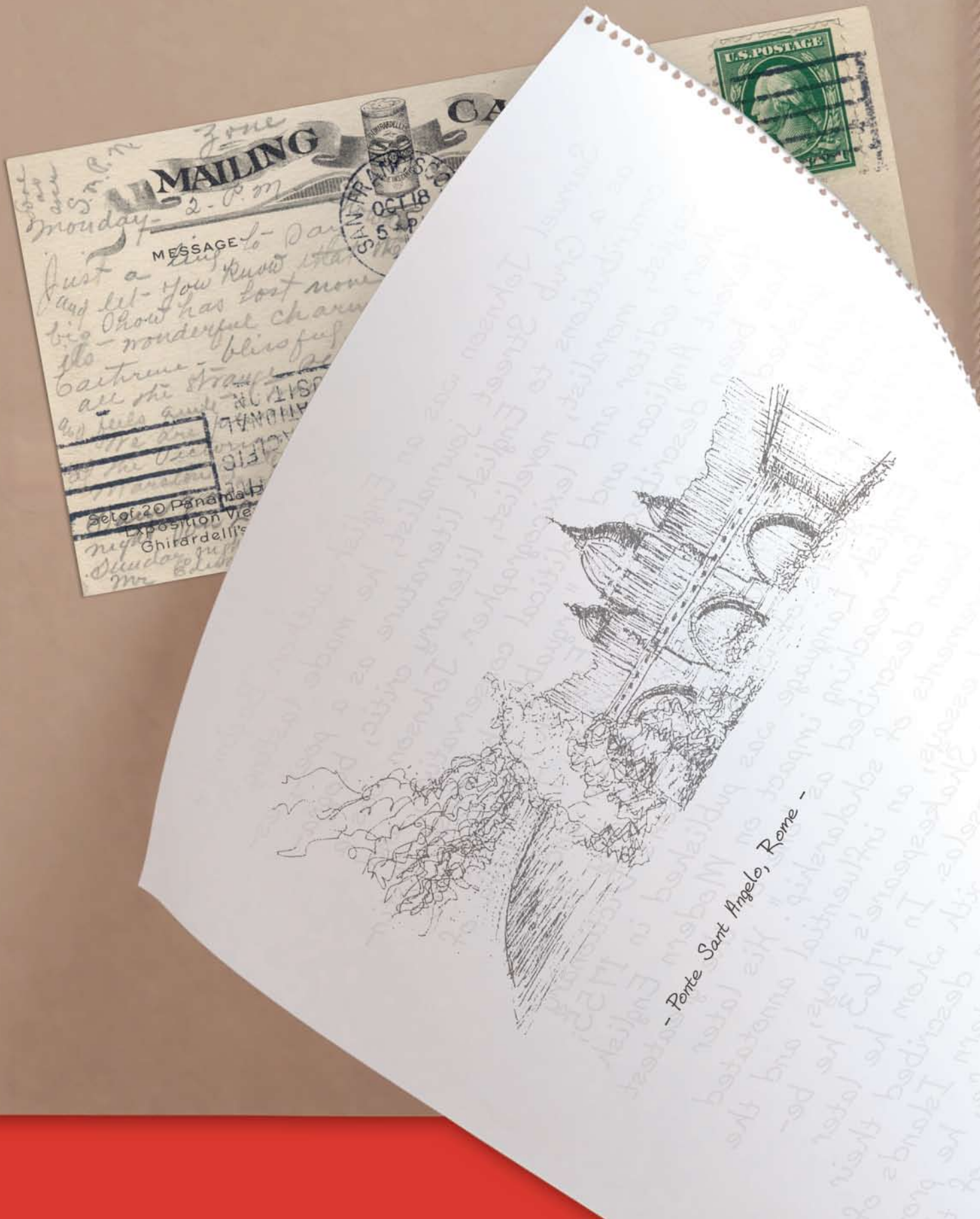


TRANS LIFESTYLE, PT	313,500,000 sh
KRESNA GRAHA SEKURINDO, PT	192,431,500 sh
SWEET PREMIER MANAGEMENT LIMITED	18,500,000 sh
KS-AM DF8008 ASSET MANAGEMENT	6,363,500 sh
MICHAEL ANDRETTI ARSYAD	4,997,500 sh
MASYARAKAT / PUBLIC	34,207,500 sh
TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	570,000,000 sh

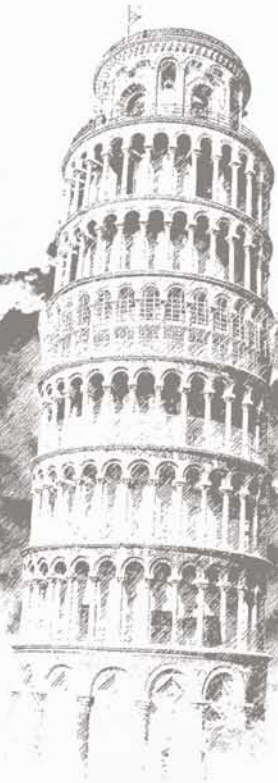
Catatan:

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada yang memiliki saham Antatour

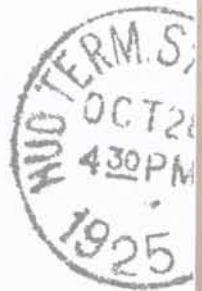
We invent



pt anta express tour & travel service tbk



- Pisa Tower, Italy -



We never stop inventing.
We love great ideas as much as
we do implementing it. We care about
technology; that is why we always
make sure that we have the best
equipments and top-notch tools
implemented to our system in order
to be able to give our customers
the best professional assistance.

Kami tidak pernah berhenti dalam mencipta.
Kami menyukai ide-ide gemilang dan berani untuk
mengimplementasikannya. Kami juga mengikuti
perkembangan teknologi, oleh karena itu kami selalu
memastikan bahwa kami memiliki segala perangkat
dan alat bantu yang terbaik dalam sistem kami agar
kami dapat memberikan bantuan profesional
terbaik untuk para pelanggan kami.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2008 akan tercatat sebagai milestone penting dalam transformasi Antatour. Pada tahun tersebut jajaran Manajemen dan karyawan Antatour berhasil membawa Antatour meraih ISO 9001:2000 dan mencapai kinerja yang memuaskan dibandingkan dengan tahun 2007. Pendapatan Bersih bertumbuh sebesar 22,09% dari Rp 1.821 miliar ke Rp 2.223 miliar pada 2008. Kemudian Laba Bersih mencatat pertumbuhan sebesar 4,14% dari Rp 11.140 juta di tahun 2007 menjadi Rp 11.601 juta, atau mencapai 82% dari sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2008.

Dewan Komisaris menilai Direksi dan Manajemen selama tahun 2008 layak mendapat pujian atas pengelolaan Antatour dengan baik, sehingga mampu mempertahankan posisinya di tengah persaingan yang semakin kompetitif di jasa pelayanan perjalanan dengan keberadaan pemain lama dan pemain baru; dan atas dedikasi serta upayanya dalam pencapaian sasaran kinerja Antatour.

Dear Shareholders,

The year 2008 will be recorded as an important milestone in the transformation of Antatour. The Company's Management and employees successfully brought Antatour to obtain ISO 9001:2000 certification and achieved significant performance compared with year 2007. Net Revenue increased by 22.09% from Rp 1,821 billion to Rp 2,223 billion in 2008. Net Income delivered a growth of 4.14% from Rp 11,140 million in 2007 to Rp 11,601 million, or achieved 82% of 2008 target.

The Board of Commissioners appraises the Board of Directors and the Management for the success in managing Antatour, that it was able to maintain its position in the midst of tough competition in the travel industry – with new entrants and long-time players – and for their dedication and hard work in realizing the Company's performance objectives.

Jajaran Manajemen dan karyawan Antatour berhasil membawa Antatour meraih ISO 9001:2000 dan mencapai kinerja yang memuaskan dibandingkan dengan tahun 2007.

The Company's Management and employees successfully brought Antatour to obtain ISO 9001:2000 certification and achieved significant performance, compared with year 2007.

Dunia bisnis dan ekonomi pada tahun 2008 tidak terlepas dari krisis ekonomi global pada kuartal terakhir yang dipicu oleh krisis sub-prime mortgage di Amerika Serikat, yang menyebar dengan cepat ke negara-negara industri dan emerging market termasuk Indonesia. Pada akhirnya, kinerja ekspor negara-negara berkembang termasuk Indonesia mulai menurun, angka pengangguran meningkat, sementara kredit perbankan tidak mengalir karena meningkatnya risiko kredit macet disamping suku bunga yang tinggi.

Bagi industri perjalanan wisata tentunya kondisi tersebut merupakan tantangan yang serius, terlebih lagi dengan melonjaknya harga minyak hingga mencapai di atas US\$ 140 per barel pada pertengahan 2008, serta lonjakan kurs dolar Amerika Serikat secara drastis di akhir 2008 yang hingga awal 2009 tetap bertahan di atas Rp 11.000.

The business and economy during 2008 generally evolved around the global economic crisis erupting in the last quarter following the sub-prime mortgage debacle in the United States, which reached quickly to other industrial and emerging market countries including Indonesia. Eventually, export activities of developing countries including Indonesia started to decrease, unemployment increased, while bank credit was basically scarce out of bad credit risk and high interest rate.

The situation was particularly challenging for the travel industry, especially with the soaring oil price, which hit above US\$ 140 per barrel in the middle of 2008; and the drastic jump of US dollar going into year end, which showed no sign of diminishing until early 2009 from Rp 11,000-level.



Kondisi-kondisi global diatas mulai mempengaruhi kinerja Antatour terutama di kuartal terakhir. Daya beli yang melemah dan kecenderungan untuk meningkatkan likuiditas mempengaruhi pembelian paket-paket tur outbound yang harganya dipatok dalam dolar Amerika Serikat.

Disamping itu, pelanggan korporasi yang merupakan sumber utama pendapatan Antatour dan anak perusahaannya, mulai menerapkan efisiensi biaya perjalanan bisnis khususnya di tahun 2009.

Oleh sebab itu, dalam menelaah strategi dan rencana kerja Antatour untuk tahun 2009 sebagai lanjutan dari strategi bisnis tahun 2008, Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana kerja tersebut sangat baik serta didasari pertimbangan yang matang; sejalan dengan strategi, rencana, dan tujuan usaha Antatour untuk jangka panjang, serta mencerminkan situasi perekonomian dan kondisi Antatour saat ini.

Dewan Komisaris berkeyakinan, sepanjang Manajemen tetap konsisten pada strategi bisnis dan rencana kerjanya, berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, serta menjunjung profesionalisme, tujuan usaha 2009 akan dapat direalisasikan sesuai rencana.

Tahun 2008 juga merupakan tahun yang penting bagi Antatour, mengingat pada tahun tersebut PT Trans Lifestyle (Para Group) sebagai pemegang saham mayoritas (55%) memperkuat jajaran Manajemen Antatour sebagai lanjutan pembelian saham Antatour pada tanggal 24 Oktober 2007.

Antatour performance was severely affected during the last quarter. Weakening purchasing power and inclination toward saving managed to drive down the sales of outbound tour, which were denominated in US dollars.

Furthermore, corporate clients – the main source of income for Antatour and its subsidiaries - started to implement efficiency in travel expenses especially in 2009.

Therefore, in reviewing Antatour strategy and corporate plan for year 2009, which is a continuity from the 2008 business strategy, the Board of Commissioners has an opinion that the corporate plan is well devised and based on rational and well-thought considerations; including the Company's long-term strategy, plan, and objectives, as well as the current economic and Antatour situations.

The Board of Commissioners believes that, as long as the Management remains consistent with its strategic and corporate plan, be committed to implementing Good Corporate Governance and uphold professionalism, 2009 business goals can be achieved as planned.

The year 2008 was also an important year for Antatour from the perspective that PT Trans Lifestyle (Para Group) as majority shareholder (55%), solidified the Company's Management as the next step in acquisition of Antatour shares on October 24, 2007.

Eksistensi Para Group mendukung Antatour melalui sumber daya finansial yang kuat, sinergi dari perusahaan-perusahaan afiliasi dan profesionalisme yang handal.

Sehubungan dengan itu, Antatour mengalami pergantian susunan Dewan Komisaris sebanyak 2 kali dalam tahun 2008, dengan keputusan sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	RUPS Tahunan 2 Juni 2008 Annual SGM June 2, 2008	RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2008 Extraordinary SGM October 20, 2008
Komisaris Utama President Commissioner	Henry C. Suryanaga	Chairal Tanjung
Komisaris Commissioner	Rustiyan Oen	Rustiyan Oen
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prastowo	Prastowo
		Dengan masa jabatan sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya yang menentukan sebaliknya. With term of office effective until the next Shareholders General Meeting decides otherwise.

Seperti dijelaskan di dalam bagian 'Tata Kelola Perusahaan' di dalam Laporan Tahun ini, Antatour menerapkan struktur dasar tata kelola perusahaan dalam manajemen perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit; serta prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Konsep dasar tata kelola perusahaan di Antatour adalah pengembangan tanggung jawab dalam manajemen sehingga memperkuat fungsi pengendalian dan meningkatkan transparansi. Dalam prakteknya, Antatour menerapkan metode yang menyeluruh berdasarkan lima prinsip tata kelola perusahaan, serta didukung oleh penerapan fungsi-fungsi Komite Audit, pemantauan risiko, serta remunerasi dan nominasi.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris, memantau dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan, serta mengundang Manajemen dan auditor eksternal untuk membahas hal-hal mengenai keuangan Antatour.

Sementara fungsi-fungsi pemantauan risiko serta remunerasi dan nominasi dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Para Group strengthened Antatour with immense financial resource, affiliated company' synergy and proven professionalism.

In this respect, Antatour recorded two changes in 2008 pertaining to the composition of the Board of Commissioners, as follows:

As described in the 'Good Corporate Governance' section of this Annual Report, Antatour adheres to the basic corporate governance structure, entailing Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee; based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The basic concept of corporate governance in Antatour was ensuring management responsibility to facilitate control and transparency. In practice, Antatour implemented an all-embracing method based on the five principles of corporate governance, facilitated by the functions of the Audit Committee, risk monitoring, and remuneration and nomination.

The Board of Commissioner was assisted by the Audit Committee that provided professional opinion on reports of the Board of Directors. The Audit Committee identified matters that required further attention by the Board of Commissioners, monitored and evaluated the financial reporting process, and invited the Management and external auditor to discuss financial subjects regarding the Company.

Meanwhile, the risk monitoring as well as remuneration and nomination functions take effect in the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam penerapan kelima prinsip tata kelola, Antatour didukung oleh Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Komisaris Independen berkomitmen untuk menjaga kemandirian dengan memastikan bahwa pemegang saham tidak mempengaruhi dan memiliki kepentingan tertentu atas Manajemen.

Sepanjang tahun 2008 Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas Direksi dalam menjalankan perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi mengenai strategi bisnis dan pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi dengan frekuensi yang cukup intensif, mengingat dinamika operasional Antatour sebagai penyedia pelayanan perjalanan. Dewan Komisaris beranggapan bahwa pertemuan tersebut perlu dilakukan agar lebih tanggap atas keadaan Antatour secara keseluruhan.

Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada segenap pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja di tahun 2008. Kami yakin semangat, dedikasi dan kerjasama tim yang sangat baik di tahun 2008 dapat ditingkatkan lagi untuk mengatasi tantangan-tantangan dan mencapai kinerja dan pertumbuhan Antatour yang lebih baik di tahun 2009.

In practicing the principles of corporate governance, Antatour resorted to Independent Commissioner who also served as Chairman of the Audit Committee. The Independent Commissioner strived to enforce independency by ensuring that the shareholders exerted no influence or vested interests in the Management.

During 2008 the Board of Commissioners had worked actively in supervising the Board of Directors in managing the Company, provided advice to the Board of Directors on business strategies and policies, and gave approval on corporate actions which requires approval of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners routinely engaged in intensively frequent meetings with the Board of Directors, considering the dynamics of Antatour operation as a travel solution provider. The Board of Commissioners believed that the meetings were necessary in order to thoroughly comprehend the entire situation of the Company.

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all shareholders for the trust bestowed upon us. In particular, we would like to give our gratitude to the Board of Directors, the Management and all employees for the performance during 2008. We are certain that the excellent spirit, dedication and teamwork in 2008 are standing firm to be fortified, empowering the Company to get through the challenges and deliver higher growth and performance of Antatour in 2009.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Chairal Tanjung

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pemegang Saham yang terhormat,

Direksi Antatour dengan bangga melaporkan kepada para pemegang saham kinerja Antatour yang memuaskan pada tahun 2008 dengan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun 2007. Pencapaian tersebut terwujud walaupun kondisi perekonomian global maupun Indonesia tengah menurun. Tahun 2008 jelas merupakan tahun yang menantang bagi perekonomian global.

Kinerja dan Prestasi

Pada 2008, perekonomian global dikejutkan oleh disintegrasi industri keuangan Amerika Serikat yang dengan cepat menyebar ke negara-negara di Eropa dan Asia termasuk Indonesia. Perusahaan-perusahaan di dunia terutama yang bergerak di industri keuangan dan manufaktur terpaksa memperlambat bisnisnya, anjaknya kinerja ekspor, angka pengangguran meningkat, sementara kredit perbankan tetap tidak mengalir walaupun bank-bank sentral di Amerika Serikat, Eropa, Asia, termasuk Bank Indonesia sendiri telah memangkas suku bunganya.

Dear Shareholders,

Antatour's Board of Directors is glad to present to our shareholders Antatour's satisfying performance in 2008 with significant growth compared to 2007. This was despite the unfavorable condition in the global economy as well as in Indonesia. The year 2008 was definitely a challenging year for the global economy.

Performance and Achievements

In 2008, the global economy was taken by surprise with the disintegration of financial market in the US that reached quickly to Europe and Asian countries including Indonesia. Companies particularly those in financial and manufacturing industries were under pressure to slow down, on the back of plunging export and soaring unemployment. Meanwhile, bank credits were tight although central banks in the US and across Europe and Asia, including Bank Indonesia, have cut their interest rate.

Dalam skala yang lebih sempit, tahun 2008 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri perjalanan. Tingginya harga minyak di akhir kuartal kedua sempat menyebabkan kenaikan fuel surcharge yang sangat signifikan yang menyebabkan harga tiket yang harus dibayar oleh konsumen meningkat. Penurunan harga minyak di kemudian hari tidak langsung berdampak pada penurunan fuel surcharge.

Penurunan fuel surcharge baru dimulai di awal kuartal keempat. Kendati harga minyak sudah menurun, industri perjalanan kembali mengalami tantangan dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang tentunya mendorong kenaikan biaya perjalanan yang dipatok dalam dolar Amerika Serikat.

Dari sisi ritel, krisis ekonomi global selain berdampak pada penjualan tiket juga pada penjualan paket tur outbound. Hal ini selain disebabkan daya beli yang melemah sehingga pelanggan cenderung menunda pembelian dan mempertahankan likuiditas yang mereka miliki. Pembelian tiket domestik selama musim liburan menjadi alternatif yang dipilih pelanggan dibandingkan pembelian tiket rute internasional.

Krisis global juga cenderung akan mendorong korporasi - yang merupakan pembeli terbesar dari jasa Antatour - melakukan efisiensi yang intensif di pos perjalanan dinas, misalnya dengan menurunkan kelas pesawat yang dipakai, memilih maskapai penerbangan lain yang lebih terjangkau dan sebagainya.

Persaingan yang ketat sesama biro perjalanan terus berlanjut terutama di lini penjualan tiket pesawat udara dan paket tur, serta dalam upaya merangkul mitra pelanggan korporat baru dan mempertahankan yang sudah ada. Peningkatan pelayanan, pelayanan bernilai tambah dan harga yang kompetitif menjadi poin utama dalam penyediaan tiket pesawat udara bagi pelanggan korporat.

On a smaller scale, the year 2008 was naturally a challenging period for the travel industry. Increase of oil price at the end of the second quarter led to a significant decrease of fuel surcharge, causing higher ticket price paid by customers. The decrease of oil price did not directly help bringing down ticket price.

Fuel surcharge started to decrease only in the early fourth quarter. Despite the fact that oil price began to subside going into year end, the travel industry was met with another blow with the falling of rupiah value against US dollar, which definitely led to the jump in US dollar-denominated traveling cost.

On the retail side, global economy crisis affected ticket and outbound tour sales. This was due to the decreasing purchasing power, which prompted consumers to delay purchasing and held onto their liquidity. As a result, domestic traveling started to replace international tour as a viable alternative during holiday seasons.

The global crisis also prompted companies – which comprised the largest share of Antatour sales – to rationalize their traveling expenses, specifically by opting for more affordable passenger class, switching to affordable different airlines, etc.

Meanwhile, a tough competition among travel agencies continued particularly in air ticket sales and tour packages, in an effort to embrace new corporate clients while maintaining those existing. Service improvement, value-added services and competitive prices were the main selling points in providing plane tickets to corporate clients.

Direksi Antatour dengan bangga melaporkan kepada para pemegang saham kinerja Antatour yang memuaskan pada tahun 2008 dengan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun 2007.

Antatour's Board of Directors is glad to present to our shareholders Antatour's satisfying performance in 2008 with significant growth compared to 2007.

Sementara di sektor ritel, persaingan secara intensif terjadi dalam penawaran paket-paket tur dengan berbagai negara tujuan, biaya, layanan, dan akomodasi.

Meskipun kondisi usaha di tahun 2008 secara umum kurang menggembirakan, Antatour mampu mencapai pertumbuhan yang signifikan di hampir semua lini bisnisnya dengan mencatat pertumbuhan sebesar 22,09% untuk Pendapatan Bersih, dari Rp 1.821 miliar ke Rp 2.223 miliar pada 2008 atau meningkat Rp 402 miliar dibanding tahun 2007, atau mencapai 92% dari target 2008. Laba Kotor mencatat kenaikan sebesar 19,88 % menjadi Rp 94.182 juta dari Rp 78.566 juta di tahun sebelumnya, atau mencapai 98% dari target 2008.

Laba Usaha mencapai 97% dari target 2008 yang ditetapkan, bertumbuh 30,73% dari Rp 12.450 juta pada 2007 ke Rp 16.276 juta di tahun 2008. Dengan demikian, Laba sebelum pajak mencapai pertumbuhan 26,27% dari Rp 15.952 juta di tahun 2007 menjadi Rp 20.143 juta di tahun 2008 atau mencapai 99,7% dari target 2008. Akibat dampak perubahan tarif pajak yang menyebabkan meningkatnya pajak tangguhan, laba bersih hanya mencatat pertumbuhan sebesar 4,14% dari Rp 11.140 juta di tahun 2007 menjadi Rp 11.601 juta, atau mencapai 82% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2008.

Melanjutkan kinerja di tahun-tahun sebelumnya, pangsa terbesar atau 81% dari Pendapatan Bersih 2008 dikontribusikan oleh penjualan tiket, disusul oleh paket tur (outbound, inbound, dan domestik) sebesar 13%, reservasi hotel sebesar 5%, dan layanan dokumen sebanyak 1%.

Penjualan tiket di tahun 2008 tercatat sebesar Rp 1.805 miliar, meningkat sebesar 22,47% dari hasil 2007 sebesar Rp 1.474 miliar. Pendapatan dari penjualan paket tur *outbound* tercatat sebesar Rp 242.471 juta – meningkat sebesar 23,78% dibandingkan dengan Rp 195.896 juta di tahun 2007 – untuk tur *inbound* sebesar Rp 28.535 juta, meningkat sebesar 12,9% dari Rp 25.274 juta di tahun sebelumnya dan untuk tur domestik dan Insight sebesar Rp 16.861 juta, sedikit mengalami penurunan sebesar 7,66% dibandingkan Rp 18.260 juta di tahun 2007.

Untuk reservasi hotel, Antatour menghasilkan Rp 107.409 juta atau mencatat kenaikan sebesar 24,11% dibandingkan dengan Rp 86.542 juta di tahun 2007. Demikian juga dengan pendapatan dari layanan dokumen yang meningkat sebesar 12,46% dari Rp 19.222 juta di tahun 2007 menjadi Rp 21.618 juta pada 2008.

Melengkapi kenaikan kinerja keuangan tersebut, pada tahun 2008 Antatour juga mencatat beberapa perkembangan penting. Pada tanggal 16 Desember 2008, Antatour berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2000 untuk sistem manajemen mutu. Keberhasilan tersebut

It was the same atmosphere in the retail sector, as seen by intensive competition in tour packages offering different destinations, price, service and accommodation.

Although business condition was not too conducive in 2008, Antatour managed to record significant growth in all of lines of business, posting a growth of 22.09% in Net Revenues from Rp 1,821 billion to Rp 2,223 billion in 2008 or an increase of Rp 402 billion compared with 2007; delivering 92% of our target for 2008. Gross Profit recorded an increase of 19.88% to Rp 94,182 million from Rp 78,566 million in the previous year, delivering 98% of target for 2008.

Our Operating Income gained 97% of 2008 target, growing by 30.73% from Rp 12,450 million in 2007 to Rp 16,276 million in 2008. Accordingly, Income before Provision for Income Tax growing by 26.27% compared to Rp 15,952 million in 2007, to Rp 20,143 million in 2008; or 99.7% of 2008 target. As a result of change in tax rate that led to an increase in deferred tax, Net Income delivered a growth of 4.14% from Rp 11,140 million in 2007 to Rp 11,601 million, or 82% of 2008 target.

Continuing our performance in the previous years, the largest share or 81% of 2008 Net Revenues was contributed by ticket sales, followed by tour packages (13%) including outbound, inbound, and domestic tours; hotel reservations (5%) and document service (1%).

In 2008, ticket sales were booked at Rp 1,805 billion, increasing by 22.47% from the 2007 figure of 1,474 billion. Income from outbound tour stood at Rp 242,471 million- growing by 23.78% in comparison with Rp 195,896 million in 2007; for inbound tour our sales was Rp 28,535 million or increased by 12.9% from Rp 25,274 million in the previous year, and for domestic tour and Insight, our revenue was Rp 16,861 million, slightly decreasing by 7.66% from Rp 18,260 million in 2007.

With regard to income from hotel reservations, Antatour generated Rp 107,409 million and recorded an increase of 24.11% compared to Rp 86,542 million in 2007. Likewise, our revenues from document service increased by 12.46% from Rp 19,222 million in 2007 to Rp 21,618 million in 2008.

Complementing our financial accomplishment, in 2008 Antatour achieved several important progresses. On December 16, 2008, Antatour obtained ISO 9001:2000 certification for quality management system.

merupakan perkembangan penting bagi Antatour dalam upaya menyediakan layanan perjalanan berstandar internasional bagi para pelanggannya melebihi jasa perjalanan pada umumnya, yaitu solusi perjalanan bernilai tambah.

Implementasi sistem reservasi tiket untuk mendukung back office dan administrasi yang lebih baik telah berlangsung sejak Juli 2008 dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2009. Antatour berusaha menerapkan teknologi informasi agar integrasi antara front office dan back office berjalan lebih baik, untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan Antatour kepada pelanggan.

Perubahan manajemen yang dilakukan pemegang saham mayoritas (55%) yaitu PT Trans Lifestyle (Para Group), memperkuat kinerja operasional Antatour dengan dukungan keuangan yang kuat dan manajemen yang handal, visi yang terarah, serta sinergi yang efisien antar anak perusahaan yang tergabung dalam Para Group.

Selama tahun 2008 Antatour telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 kali yaitu RUPS Tahunan pada bulan Juni 2008 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada bulan Oktober 2008. Berdasarkan keputusan kedua rapat tersebut Antatour melakukan penggantian manajemen, yang dilakukan sehubungan dengan masuknya Para Group sebagai pemegang saham mayoritas (55%).

Such accomplishment marked a critical point in our progress to deliver international standard services to our customer, beyond common travel services, but value added travel solutions.

Implementation of improved ticket reservation to support back-office and administration functions has been under way since July 2008, projected to be completed by mid 2009. Antatour was committed to integrated information technology system connecting front office and back office functions to optimize service quality and efficiency for the customer.

Management changes by majority shareholder (55%) PT Trans Lifestyle (Para Group) solidified Antatour operation. With the vast financial support and qualified management of Para Group, Antatour is advancing with clear direction and solid synergy with affiliate companies within Para group.

In 2008 Antatour held 2 Shareholders General Meeting – Annual Shareholders General Meeting in June 2008 and Extraordinary Shareholders General Meeting in October 2008. Based on the decisions of the meetings, Antatour appointed a new management in consideration of the entry of Para Group as majority shareholder (55%).

Direksi Board of Directors	RUPS Tahunan 2 Juni 2008 Annual SGM June 2, 2008	RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2008 Extraordinary SGM October 20, 2008
Direktur Utama President Director	Amelia Bharata	Henry C. Suryanaga
Direktur Director	Ratih Prabandari	Ratih Prabandari
Direktur Director	Muslimin	Muslimin
		Dengan masa jabatan sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya yang menentukan sebaliknya. With term of office effective until the next Shareholders General Meeting decides otherwise.

Mematuhi peraturan Pemerintah sebagai perusahaan publik, Antatour senantiasa memberikan perhatian serius bagi tata kelola perusahaan terutama dengan meningkatkan proses audit dan pengawasan yang dilakukan oleh komite-komite pengawas, khususnya Komite Audit.

Pada saat yang sama rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang intensif, serta dilengkapi dengan risalah di setiap akhir rapat yang selain sebagai

Complying with government regulations as a public company, Antatour is also giving a serious consideration to its corporate governance system by enhancing the audit and control processes of overseeing committees particularly the Audit Committee.

Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners were conducted periodically with intensive frequency, complete with minutes of meeting not only for documentation purpose, but

dokumentasi, juga sebagai panduan arah kebijakan-kebijakan tata kelola perusahaan selanjutnya.

Kepatuhan dan pelaporan sesuai peraturan-peraturan pasar modal bagi perusahaan publik juga dilakukan secara benar dan tepat waktu.

Pencapaian tahun 2008 menjadi landasan yang kuat bagi Antatour untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Rencana Ke Depan

Antatour menyambut tahun 2009 dengan ekspektasi dan optimisme yang tinggi, serta maju menghadapi ketidakpastian di tingkat industri maupun di tingkat global.

Beberapa di antara tantangan-tantangan yang dihadapi Antatour masih disebabkan oleh penurunan perekonomian dunia, dimana kinerja industri terus merosot dan konsumen ritel memangkas pengeluaran termasuk biaya perjalanan wisata. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat diperkirakan masih belum stabil.

Penurunan kinerja industri tentunya berdampak pada kemampuan finansial perusahaan-perusahaan sehingga mempengaruhi alokasi biaya perjalanan bisnis, serta kemampuan bayar atas tiket dan tur yang dibeli dari Antatour.

Di tahun 2009 Antatour tetap mempertahankan segmen korporasi, sambil pada saat yang sama mengembangkan pasar ritel untuk memperkuat basis pelanggan. Manajemen tetap optimis untuk terus tumbuh dengan tetap berpegang pada pola pikir yang realistis terhadap perekonomian, oleh sebab itu kami membidik kenaikan moderat sebesar 10% untuk Pendapatan Bersih dan Laba Kotor.

Tentunya strategi ini membutuhkan perubahan internal dan langkah-langkah taktis yang mencakup seluruh lini operasional dan pemasaran kepada pelanggan. Namun kami yakin, atas dasar pencapaian tahun 2008, kinerja Antatour dapat berkembang lebih baik lagi di tahun 2009.

Di sisi operasional, selain penghematan dan pengurangan pos-pos yang tidak signifikan, Antatour secara berkesinambungan berupaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan memaksimalkan kemampuan teknis para staf di bagian pemesanan tiket dalam upaya meminimalisasi kesalahan dan meningkatkan efektifitas kerja. Upaya tersebut didukung dengan akan diimplementasikan sistem back office yang terintegrasi dengan front office yang diharapkan dapat meminimalisasi sumber daya manusia; implementasinya direncanakan akan selesai pada tahun 2009.

also for future reference in devising corporate governance policies.

Compliance and reporting for public companies as stipulated by capital market regulations were conducted thoroughly and timely.

Our performance in 2008 serves as a platform for Antatour to achieve our future results.

Future Plans

Antatour forges into 2009 with firm expectation and optimism, embracing the uncertainties and challenges ahead at industry as well as global level.

Some of the challenges we are prepared to encounter are the direct impact of the declining global economy, with plummeting industries and retail consumers cutting back on spending including leisure expenses. At this juncture, the value of rupiah relative to that of US dollar is far from settling down.

The decline in industry performance is expected to negatively affect the financial capability of companies and consequently business travel expenses, as well as their ability to meet payment obligations for tickets and tour packages purchased from Antatour.

In 2009, Antatour managed to maintain corporate market, at the same time enhancing the retail market to strengthen our customer base. The Management is optimistic to be able to sustain growth with realistic view of the economic situation. In view of that, we are targeting a moderate increase of 10% in both Net Revenues and Gross Profit.

Clearly, this strategy calls for internal changes and tactical moves across the entire line of operation and marketing to the consumers. However, we are rest assured that considering how we fared in 2008, we are strongly positioned to accelerate our performance in 2009.

On the operation side, in conjunction with efficiency stance on insignificant items, Antatour is continuously improving efficiency and productivity by enhancing the technical skills of our staff in the ticketing department, in order to minimize errors and improve work effectiveness. For this purpose we are implementing a back office system integrated with front office functions to minimize human resources; the implementation is scheduled for completion in 2009.

Paket-paket tur juga akan disesuaikan seiring dengan perubahan selera konsumen dan situasi ekonomi. Diversifikasi produk terutama untuk Vantastiq Tour menjadi salah satu prioritas utama Antatour, selain berfokus pada pasar retail dan menawarkan solusi bagi pelanggan korporat yang tetap berkeinginan mengadakan perjalanan insentif bagi para karyawan atau mitra kerjanya dengan anggaran yang disesuaikan.

Pada tingkat yang lebih umum, kemampuan sumber daya manusia ditingkatkan untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada para pelanggan. Langkah tersebut mencerminkan misi kami sebagai konsultan perjalanan yang menyediakan solusi perjalanan bernilai tambah, lebih dari sekedar menjual tiket.

Sehubungan dengan itu beberapa gerai baru telah direncanakan akan dibuka pada tahun 2009 dalam upaya memberikan layanan perjalanan yang nyaman melalui jaringan kantor yang mudah dijangkau bagi para pelanggan.

Sehubungan dengan komitmen terhadap standar ISO 9001:2000, Antatour berusaha terus untuk memperbaiki dan mengembangkan proses bisnis secara berkesinambungan untuk meningkatkan aktifitas operasional.

Penutup

Kami menyadari bahwa kinerja bisnis Antatour di masa mendatang akan sangat bergantung pada kemampuan setiap divisi untuk mengembangkan bisnis dan berkolaborasi secara strategis, dalam upaya merealisasikan peluang bisnis melalui pelayanan yang komprehensif.

Di akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga kami berhasil menyelesaikan tahun 2008 dengan hasil yang signifikan serta harapan besar untuk tahun 2009. Kami juga berterima kasih kepada para karyawan dan mitra bisnis atas dukungan serta aspirasinya untuk terus bertumbuh bersama Antatour dan meraih hari esok yang lebih cerah.

Our tour packages will also be adjusted in line with changes in consumer trend and economic condition. Product diversification featuring Vantastiq Tour is one of our main priorities, in conjunction with our focus on retail market and customized solutions to corporate clients, who intend to held on incentive trips for their employees or business partners, with rationalized budget.

On a broader level, we are committing considerable efforts to human capital development in order to serve our customers better. The move reflects our mission as a travel consultant that provides value added travel solutions beyond traditional ticket sales.

Accordingly, a number of new outlets have been planned for 2009 in order to provide convenient and easily accessible travel services to our customers.

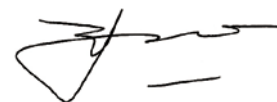
And in line with our success in obtaining ISO 9001:2000 standard, Antatour is continuously to enhance and expand our business processes for improved operational activities.

Closing

Where we stand in the future is directly the result of the ability of each division to expand each corresponding business and collaborate with each other strategically, under the objective of realizing business opportunities by delivering comprehensive services.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank our shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders for their continuous support and trust that we managed to complete 2008 with significant results and strong expectations for 2009. We would also like to extend our gratitude to our employees and business partners for their loyal support and aspiration to grow together with Antatour for a brighter tomorrow.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Henry C. Suryanaga
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit

Report of Audit Committee

Komite Audit berpedoman pada dan mematuhi peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Antatour.

Fungsi Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam tugas-tugas pemantauan atas Antatour, memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan melakukan penelaahan dan pemantauan atas :

- Semua informasi keuangan yang disajikan oleh Manajemen.
- Efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Berbagai risiko potensial dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan-temuan pemeriksaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memperoleh informasi dan data dari Direksi, Manajemen, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal, kemudian secara independen memeriksa data dan kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan Dewan Komisaris.

The Audit Committee refers to and complies with Bapepam Rule No. IX.I.5 on Establishment and Working Implementation Guidelines of Audit Committee. The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners of Antatour.

The main functions of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising Antatour, to provide an opinions to the Board of Commissioners on reports or other issues delivered by the Board of Directors, and to identify issues that require Board of Commissioners' attention; by conducting review and supervising of:

- Financial information presented by the Management.
- Effectiveness of internal control.
- Legal Compliance.
- Potential risks, to be reported to the Board of Commissioners.
- Follow-up by the Management on issues identified.

In performing its duties, The Audit Committee obtains information and data from the Board of Directors, the Management, Internal Auditor, and External Auditor, then independently identifies the data and quality of information received and discussing them with the Board of Commissioners.

Within the framework of oversight function, for 2008 the Audit Committee completed the following activities:

1. Reviewed financial data and information including quarterly and yearly financial reports, ensuring that the reports presented fairly and complied with applicable general accounting principles.
2. Reviewed the results of quarterly audit by internal audit team and report on audit results by External Auditor, ensuring that the processes had been executed effectively and in conformity to standards. The Audit Committee discussed the findings and action plan with the Management.
3. Provided opinions on the appointment of External Auditor for preparing annual financial report.
4. Provided recommendations on legal compliance of Antatour with capital market as well as other rules and regulations related to Antatour's business; and discussed legal actions to be taken by Antatour.
5. Reported to the Board of Commissioners risks affecting Antatour and results of management risk evaluation by the Board of Directors, and deviation in operational conducts, if any.

Fungsi Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam tugas-tugas pemantauan atas Antatour

The main functions of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising Antatour



Dalam rangka melaksanakan fungsi pemantauan, selama tahun 2008 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah data dan informasi keuangan meliputi laporan keuangan kuartalan dan akhir tahun, dan memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Menelaah laporan hasil audit kuartalan oleh tim audit internal dan laporan hasil audit oleh Auditor Eksternal, dan memastikan bahwa prosesnya telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan standar. Komite Audit kemudian membahas dengan Manajemen temuan-temuan serta langkah-langkah tindak lanjutnya.
3. Memberikan pendapat atas pemilihan Auditor Eksternal untuk penyusunan laporan keuangan akhir tahun.
4. Memberikan masukan mengenai kepatuhan Antatour terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang pasar modal maupun lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Antatour; serta membahas tindakan hukum yang akan diambil oleh Antatour.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Antatour dan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, serta penyimpangan pelaksanaan operasional, jika ada.

Komite Audit juga telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas Antatour yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasannya, serta memberikan nasehat kepada Direksi.

The Audit Committee had also delivered reports, recommendations, and notes on the Antatour's activities that required further attention by the Board of Commissioners in its supervising function, and provided advices to the Board of Directors accordingly.

Jakarta, April 2009

Komite Audit
The Audit Committee

Prastowo
Ketua
Chairman

Ali Gunawan
Anggota
Member

Adang Isnandar
Anggota
Member

Profil Manajemen

Management Profile

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Chairal Tanjung

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1997. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Para Multi Finance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Megalife, PT Mega Central Finance dan PT Mega Auto Finance; Komisaris PT Televisi Transformasi Indonesia; Direktur Utama Para Holding (sebelumnya Komisaris); dan Direktur Utama PT Trans Media Corpora, PT Trans Lifestyle, PT Trans Entertainment dan PT Trans Studio. Sebelumnya beliau berkarir sebagai Direktur Keuangan PT Griyatirta Tritunggal dan Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Indonesian citizen, born in 1966 and graduated from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1997. He has served as President Commissioner since 2008. Currently he also serves as President Commissioner of PT Para Multi Finance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Megalife, PT Mega Central Finance and PT Mega Auto Finance; Commissioner of PT Televisi Transformasi Indonesia; President Director of Para Holding (previously Commissioner); and President Director of PT Trans Media Corpora, PT Trans Lifestyle, PT Trans Entertainment and PT Trans Studio. Previously he also served as Finance Director of PT Griyatirta Tritunggal and Auditor of Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).





Rustiyan Oen

Komisaris / *Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1962, lulus dengan gelar Master of Business Administration dalam bidang keuangan dari San Diego State University, San Diego, Amerika Serikat (1988), dan dari Institut Pertanian Bogor (1984), Bogor, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 1997. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Director dari RS Mitra Keluarga Group dan Direktur Utama serta Komisaris PT Vayatour sejak tahun 1993. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Panca Muara Jaya dan Direktur PT Enseval Putera Megatrading.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1962, and graduated with Master of Business Administration degree in Finance from San Diego State University, San Diego, USA (1988), and from Institut Pertanian Bogor (1984), Bogor, Indonesia. He has served as Commissioner since 1997. Currently he also serves as Managing Director of RS Mitra Keluarga Group and President Director and Commissioner of PT Vayatour since 1993. Previously he also served as President Director of PT Panca Muara Jaya and Director of PT Enseval Putera Megatrading.

Prastowo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1940, lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia, pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2001. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Advokat dan Partner dari Kantor Pengacara Prastowo & Partners sejak 1979. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai pegawai negeri di Departemen Kehakiman Republik Indonesia kantor Inspektorat wilayah Pemasyarakatan Surabaya, Indonesia dan pernah menjabat sebagai Direktur CV UNICA sampai tahun 1983.

Indonesian citizen, born in 1940, and graduated from Faculty of Law, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia, in 1965. He has served as Independent Commissioner since 2001. Currently he also serves as Lawyer and Partner of Prastowo & Partners Law Office since 1979. Previously he worked as a public servant at Department of Justice Republic of Indonesia in Inspectorate office socialization District in Surabaya, Indonesia and once served as Director of CV UNICA until 1983.



Direksi

Board of Directors

Henry Cratein Suryanaga

Direktur Utama / *President Director*

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1961, menjabat sebagai Direktur Utama sejak Oktober 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada Juni 2008. Tahun 1986 meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia, dan gelar Master of Business Administration dari New York University, New York, Amerika Serikat, pada tahun 1992.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mega Capital Indonesia; Komisaris PT Asuransi Jiwa Eka Life (sebelumnya Presiden Direktur), PT Asuransi Umum Mega, dan PT Asuransi Sinar Mas (sebelumnya Presiden Direktur). Sebelumnya menjabat sebagai Assistant Vice President Treasury di Diamond Lease Corporation; Presiden Direktur, PT Asuransi Jiwa Allstate Indonesia dan Bill Lend Lease Investment Services; serta Audit Manager, Sinar Mas Insurance Division.

Indonesian citizen, born in 1961, serving as President Director since October 2008. Previously he served as President Commissioner of the Company in June 2008. In 1986 he obtained bachelor degree in Economics from Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia, and Master of Business Administration degree from New York University, New York, USA, in 1992.

Currently he also serves as President Commissioner of PT Mega Capital Indonesia; Commissioner of PT Asuransi Jiwa Eka Life (previously President Director), PT Asuransi Umum Mega, and PT Asuransi Sinar Mas (previously President Director). Previously he worked as Assistant Vice President Treasury at Diamond Lease Corporation; President Director of PT Asuransi Jiwa Allstate Indonesia and Bill Lend Lease Investment Services; and Audit Manager of Sinar Mas Insurance Division.



Ratih Prabandari

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2008. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1992. Di bidang organisasi, beliau aktif sebagai Anggota Dewan Penguji Ujian Sertifikat Penilai Usaha Indonesia di Ikatan Profesi Penilai Usaha Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Financial Planning and Monitoring, Para Group; Senior Manager di Ernst & Young; Corporate Finance Arthur Andersen, dan Auditor di SGV Utomo.

Indonesian citizen, born in 1968. She has served as Director since 2008. She obtained bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from Universitas Indonesia in 1992. In organization, she active as a Member of Board Examiner of Business Valuer Certification in Indonesia Institute of Business Valuer Certification. Previously she worked as Vice President of Financial Planning and Monitoring of Para Group; Senior Manager at Ernst & Young; Corporate Finance at Arthur Andersen, and Auditor at SGV Utomo.



Muslimin

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan meraih gelar S1 di bidang Manajemen Keuangan dari STIE Malangkecewara, Malang dan S2 di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Narotama Surabaya. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Regional Operation Head Wilayah Surabaya, Bank Mega; Central Processing Manager (Wapinwil Bidang Processing) Wilayah V, Bank Danamon; dan Asisten Dosen/ Dosen Luar Biasa di Universitas Merdeka Malang.

Indonesian citizen, born in 1964. He has served as Director since 2008. He obtained a bachelor degree in Finance Management from STIE Malangkecewara, Malang, and master degree in Human Resources Management from Universitas Narotama, Surabaya. Previously he worked as Bank Mega Regional Operation Head Surabaya Region; Bank Danamon Region V Central Processing Manager (Deputy Regional Head Processing Department), and Assistant Lecturer/ Extraordinaire Lecturer at Universitas Merdeka Malang.



Komite Audit

Audit Committee



Prastowo

Ketua / *Chairman*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1940, lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia, pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2001. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Advokat dan Partner dari Kantor Pengacara Prastowo & Partners sejak 1979. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai pegawai negeri di Departemen Kehakiman Republik Indonesia kantor Inspektorat wilayah Pemasarakatan Surabaya, Indonesia dan pernah menjabat sebagai Direktur CV UNICA sampai tahun 1983.

Indonesian citizen, born in 1940, and graduated from Faculty of Law, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia, in 1965. He has served as Independent Commissioner since 2001. Currently he also serves as Lawyer and Partner of Prastowo & Partners Law Office since 1979. Previously he worked as a public servant at Department of Justice Republic of Indonesia in Inspectorate office socialization District in Surabaya, Indonesia and once served as Director of CV UNICA until 1983.

Adang Isnandar

Anggota / *Member*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1958, meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1984. Pada tahun 1989 beliau lulus sebagai Advokat. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Konsultan Hukum Sri Boediarti-Tisnadisatra & Rekan; Tenaga Ahli pada Kantor Konsultan Hukum Soemarjono, Herman & Rekan; Anggota Dewan Pengawas, Dana Pensiun Indovest; Corporate Secretary & Kepala Divisi Hukum PT Bank Indovest Tbk; Pengacara pada Kantor Konsultan Hukum Wanamurti & Associates; Kepala Bagian Hukum dari PT. Summa Astra Finance (PT Wardley-Summa Leasing) dan Pengacara pada Kantor Advokat dan Pengacara Harjono Tjitrosoebono, SH.

Indonesia citizen, born in 1958, and obtained bachelor degree in Law from Universitas Indonesia in 1984. In 1989 he got his advocate license. He has served as the member of the Audit Committee since 2008.



Previously he worked as Managing Partner at Sri Boediarti-Tisnadisatra & Rekan Law Office; Expert Staff at Soemarjono, Herman & Rekan Law Office; member of Supervisory Board, Dana Pensiun Indovest; Corporate Secretary & Legal Division Head of PT Bank Indovest Tbk; Lawyer at Wanamurti & Associates Law Office; Legal Head of PT. Summa Astra Finance (PT Wardley-Summa Leasing) and Lawyer at Harjono Tjitrosoebono, SH Law Office.



Ali Gunawan

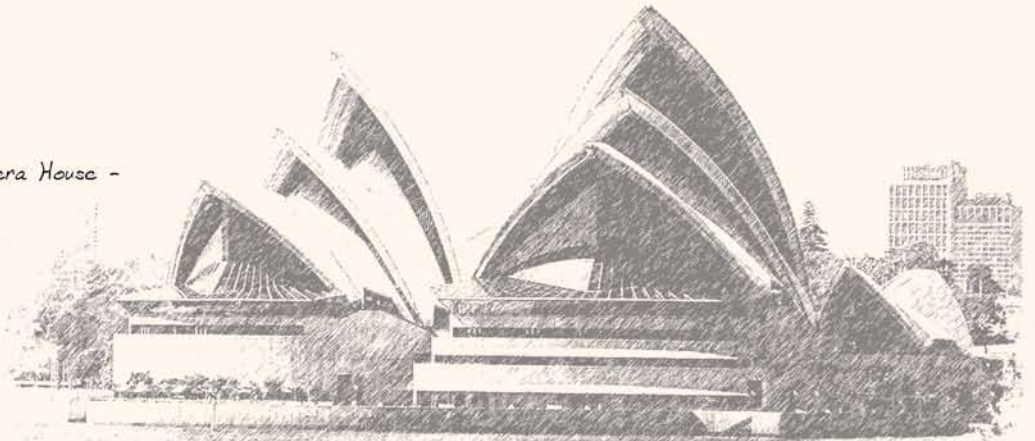
Anggota / Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1963, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Financial Controller Group; Komisaris di PT Trans Studio, PT Trans Coffee, PT Trans Media Corpora, PT Trans Lifestyle, dan PT Trans Fashion. Disamping itu juga beliau menjabat sebagai Direktur di PT Trans Ice dan PT Trans Mahagaya serta beberapa perusahaan perkebunan. Sebelumnya beliau adalah Partner di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Sarwoko & Sandjaja.

Indonesian citizen, born in 1963, obtained bachelor degree in Economics from Universitas Trisakti, Jakarta in 1994 and has served as member of the Audit Committee since 2008. Currently, he also serves as Financial Controller Group; Commissioner of PT Trans Studio, PT Trans Coffee, PT Trans Media Corpora, PT Trans Lifestyle, and PT Trans Fashion. He also serves as Director of PT Trans Ice and PT Trans Mahagaya as well as in a number of plantation companies. Previously he was Partner at Prasetyo Sarwoko & Sandjaja Public Accounting Office.

We evolve

- Sydney Opera House -



Sometimes changes are inevitable,
and often necessary.

We are not afraid of making all
the necessary changes in order to
improve our company in every aspect.

Changes are good,
as long as we take it seriously
and put every effort to make it happen.

- Great Wall of China -



pt anta express tour & travel service tbk



Kadang perubahan tidak bisa dihindari, dan seringkali dibutuhkan. Kami tidak takut untuk melakukan segala perubahan yang diperlukan untuk membuat perusahaan menjadi semakin baik dalam berbagai aspek. Perubahan itu selalu baik selama kita serius dan berusaha yang terbaik untuk melaksanakannya.



Tentang Antatour

About Antatour



Didirikan pada tanggal 10 Mei 1972 dengan nama PT China Travel Service dan berubah menjadi PT Anta Express Tour & Travel Service pada tanggal 25 Maret 1976, Antatour dan anak perusahaannya Vayatour telah tumbuh menjadi salah satu dari 5 pemain utama dalam industri perjalanan wisata di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam pelayanan perjalanan, Antatour telah melebarkan langkah dengan menawarkan solusi perjalanan lengkap yang bernilai tambah baik bagi pelanggan ritel maupun korporat, mencakup penjualan tiket, tur *outbound* dan *inbound*, reservasi hotel, perjalanan insentif dan layanan dokumen.

Pada tanggal 18 Januari 2002, Antatour efektif menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Dengan menjadi perusahaan publik, Antatour terus maju berkembang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggannya atas solusi perjalanan bernilai lebih yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang bertanggungjawab dan visi yang terarah.

Sekarang dalam usianya yang ke-37 tahun, Antatour berkomitmen untuk memperkuat fokusnya pada kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan, pelayanan perjalanan yang terintegrasi, sistem reservasi dan pengelolaan data perjalanan pelanggan yang efektif dengan pemanfaatan teknologi informasi, tenaga profesional yang terlatih, dan lokasi yang mudah dijangkau. Saat ini Antatour mengoperasikan 11 kantor cabang dan 9 kantor implant di kota-kota besar di Indonesia.

Agar komitmen tersebut dapat diwujudkan, Antatour didukung oleh 3 anak perusahaan yang menyediakan layanan yang khusus dalam lingkup jasa pelayanan perjalanan, yaitu PT Vayatour (Vayatour) yang juga bergerak di bidang pelayanan perjalanan; PT Vaya Micetama Servindo (VMS) yang berfokus di pelayanan perjalanan insentif; dan PT Vaya Transport (VTR) yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi untuk perjalanan wisata.

Established on May 10, 1972 as PT China Travel Service and became PT Anta Express Tour & Travel Service on March 25, 1976, Antatour and its subsidiary Vayatour have grown to be one of the big five players in travel industry in Indonesia. With more than 30 years of travel-industry experience, Antatour expands progressively by providing complete, value-added travel solutions to corporate and retail customers, covering ticketing, outbound and inbound tours, hotel reservations, incentive trips, and document service.

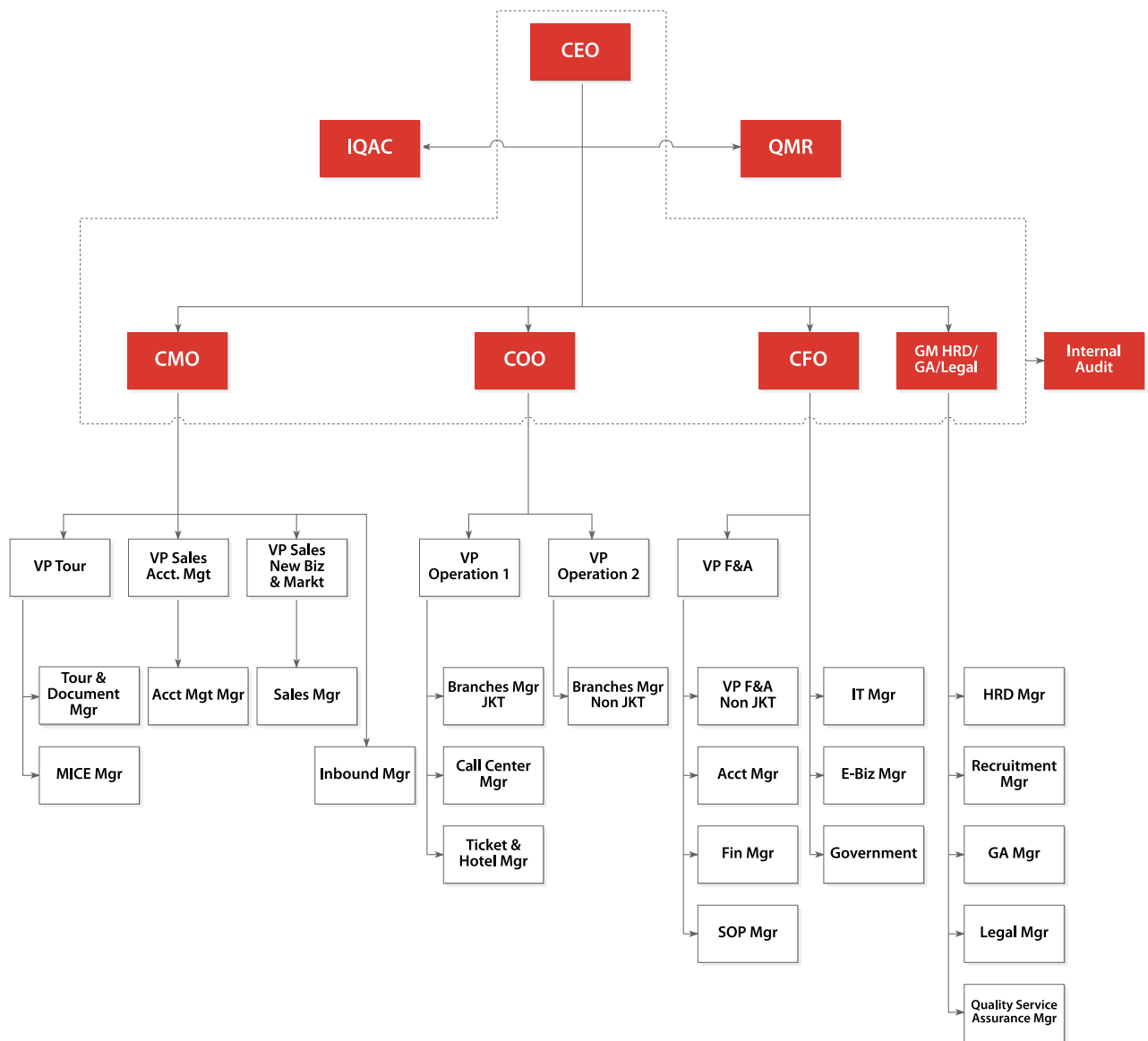
On January 18, 2002, Antatour effectively became a public company at Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). By becoming a public company, Antatour strived to deliver consumers' needs of value added travel solutions underpinned by responsible corporate governance and clearly focused direction.

Today in its 37th year, Antatour is committed to strengthen its focus on customer satisfaction by continuous service improvement, integrated travel services, effective reservation and customer travel data administration system based on information technology, skilled professionals, and convenient branch locations. Currently Antatour operates 11 branch offices and 9 implant offices located in major Indonesian cities.

In realizing this commitment, Antatour is supported by 3 subsidiaries offering specific services within the field of travel-related business - PT Vayatour (Vayatour), which is also in travel service; PT Vaya Micetama Servindo (VMS), which focuses on incentive trips; and PT Vaya Transport (VTR), which provides leisure transportation.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Laporan Manajemen

Management Report

Selama tahun 2008, persaingan sesama biro perjalanan terus berlanjut secara ketat terutama di lini tiket pesawat udara dan tur. Biro-biro perjalanan utama bersaing ketat untuk merangkul mitra pelanggan korporat baru dalam penyediaan tiket pesawat udara, sementara di sektor ritel persaingan tidak kurang sengitnya melalui penawaran tiket pesawat udara yang murah dan paket-paket tur dengan berbagai negara tujuan, biaya, layanan, dan akomodasi.

Meskipun kondisi persaingan sangat ketat, pada tahun 2008 Antatour mampu mencapai kenaikan di semua lini bisnisnya dengan mencatat pertumbuhan sebesar 22,09% untuk Pendapatan Bersih, dari Rp 1.821 miliar ke Rp 2.223 miliar pada 2008; atau mencapai 92% dari target tahun 2008. Laba Kotor mencatat kenaikan sebesar 19,88% menjadi Rp 94.182 juta dari Rp 78.566 juta di tahun sebelumnya, atau mencapai 98% dari target 2008.

Laba Usaha mencapai 97 % dari target 2008 – bertumbuh 30,73% dari Rp 12.450 juta pada 2007 ke Rp 16.276 juta di tahun 2008. Dengan demikian, Laba sebelum pajak mencapai pertumbuhan 26,27% dari Rp 15.952 juta di tahun 2007 menjadi Rp 20.143 juta di tahun 2008 atau mencapai 99,7% dari target 2008, sedangkan Laba Bersih mencatat pertumbuhan sebesar 4,14% dari Rp 11.140 juta di tahun 2007 menjadi Rp 11.601 juta di tahun 2008, atau mencapai 82% dari target 2008.

Tinjauan lebih terperinci mengenai kinerja Antatour untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Ticketing

Penambahan jumlah pelanggan korporat, meningkatnya kebutuhan perjalanan bisnis bagi pelanggan korporat yang ada dan harga tiket pesawat yang terjangkau untuk pasar ritel membuat kinerja dari lini tiket pesawat udara sangat baik di tahun 2008.

Faktor-faktor di atas juga didukung oleh peningkatan pembelian paket tur oleh para pelanggan dan kerjasama promosi antara maskapai penerbangan, kartu kredit bank dan Antatour.

Maskapai penerbangan sebagai mitra kerja juga memberikan banyak penawaran promosi yang kompetitif terutama di musim low season, yang lalu diserap oleh pelanggan korporat dan ritel. Dapat dikatakan bahwa baik saat musim low season maupun high season, penjualan tiket pesawat stabil dan berkelanjutan.

Pendapatan bersih dari penjualan tiket kepada pelanggan korporat dan ritel untuk tahun 2008 meningkat sebesar 22,47% menjadi Rp 1.805 miliar, dibandingkan dengan hasil 2007 yaitu Rp 1.474 miliar.

In 2008 tight competition in the travel industry continued particularly in air-ticket and tour lines. In ticketing, leading travel agencies competed intensely in the race to acquire new corporate clients, while in the retail sector the competition was no less tough with offerings of lowest air-tickets and tour packages with various destinations, price, service coverage, and accommodation.

Despite of tight competition, in 2008 Antatour managed to record increases in all of its lines of business, posting a growth of 22.09% in Net Revenues from Rp 1,821 billion to Rp 2,223 billion; or 92% from 2008 target. Gross Profit recorded an increase of 19.88% to Rp 94,182 million from Rp 78,566 million in the previous year, delivering 98% of 2008 target.

Operating Income gained 97% of 2008 target, growing by 30.73% from Rp 12,450 million in 2007 to Rp 16,276 million in 2008. Accordingly, Income before Provision for Income Tax growing by 26.27% compared to Rp 15,952 million in 2007, to Rp 20,143 million in 2008; or 99.7% of 2008 target, while Net Income delivered a growth of 4.14% from Rp 11,140 million in 2007 to Rp 11,601 million in 2008, or 82% of 2008 target.

Detailed review of Antatour performance in 2008 is as follows:

Ticketing

Increase in the number of corporate customers, business travel by existing corporate clients, and affordable ticket price for retail customers were factors that led to remarkable sales of airplane tickets in 2008.

The above factors were buttressed by the increase in the purchase of tour package by clients and promotional collaborations between airlines, bank credit cards, and Antatour.

In addition, airlines as partners offered aggressive promotional packages especially during low season, which were also absorbed by corporate and retail customers. Basically, the sales of air tickets continued and remained stable during low season as well as in high season.

Our revenues from ticket sales to corporate and retail customers for 2008 increased by 22.47% to Rp 1,805 billion, compared to 2007 result of Rp 1,474 billion.

For retail sales in 2008, Antatour booked net revenues of Rp 416 billion or an increase of 6.40% compared to the previous year's result of Rp 391 billion, while sales to corporate customers were

Untuk penjualan ritel pada tahun 2008, Antatour membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 416 miliar atau sama dengan peningkatan sebesar 6,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 391 miliar, sementara penjualan ke pelanggan korporat tercatat sebesar Rp 1.389 miliar atau bertumbuh sebesar 28,27% dari Rp 1.083 miliar pada 2007.

Paket Tur

Pendapatan bersih dari penjualan paket tur mencapai kenaikan sebesar 19,84% menjadi sebesar Rp 289 miliar pada tahun 2008, dibandingkan dengan sebesar Rp 241 miliar pada tahun 2007. Secara rata-rata, 84% atau Rp 242 miliar dari seluruh penjualan paket tur dikontribusikan oleh tur *outbound* (ke luar negeri) – terutama ke negara-negara tujuan favorit - yang dibeli oleh pelanggan korporat dan individual.

Pelanggan korporat memberikan kontribusi melalui permintaan perjalanan insentif untuk para karyawan dan mitra kerjanya, sementara kontribusi pelanggan individual meningkat seiring dengan penawaran paket-paket tur inovatif dengan harga terjangkau ke tujuan-tujuan populer di dunia.

Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian hasil tur *outbound* adalah persyaratan, proses pemberian visa atau perlu tidaknya visa untuk bepergian ke negara tertentu, sehingga ada kecenderungan pelanggan memilih bepergian ke negara yang tidak memerlukan visa atau yang cukup toleran dalam pemberian visa.

Sebaliknya paket tur *inbound* (dari luar negeri) berkontribusi 10% dari seluruh pendapatan tur 2008 atau Rp 28.535 juta, seperti juga tur domestik dan Insight yang mencakup hanya 6% dari seluruh pendapatan tur atau sebesar Rp 18.143 juta.

Mayoritas pendapatan tur dikontribusikan oleh tur *outbound*, hal ini karena untuk wisata dalam negeri pelanggan Antatour cenderung melakukan perjalanan sendiri, sehingga pasar yang diserap adalah penjualan tiket pesawat udara dan reservasi hotel.

Untuk tahun 2009 selain meningkatkan jumlah dan inovasi paket-paket tur *inbound* dan *outbound* (untuk paket tur Premium maupun Vantastiq) dengan harga yang kompetitif, Antatour juga berencana menggarap potensi pasar domestik melalui promosi yang agresif atas tujuan-tujuan wisata yang menarik dan eksotis di penjuru Indonesia. Mengingat daya beli masyarakat yang berkurang akibat krisis ekonomi global, diperkirakan pengalihan tujuan wisata ke dalam negeri akan meningkat.

recorded at Rp 1,389 billion or increased by 28.27% from Rp 1,083 billion in 2007.

Tour Packages

Revenues from the sales of tour packages gained an increase of 19.84% to Rp 289 billion in 2008, compared to Rp 241 billion in 2007. On average, 84% or Rp 242 billion of all sales of tour packages was contributed by outbound tour especially to popular destination countries, either by corporate or retail customers.

The contribution of corporate customers was mainly derived by demand for incentive tours for their employees and business partners, while contribution from individual clients gained an increase in line with innovative tour packages with affordable price to popular destinations around the world.

Other factors affecting the sales of outbound tour were requirements on visa application and whether or not a visa was necessary to travel to certain countries. Reasonably, customers were more inclined toward traveling to countries with no-visa requirement or countries with lax regulation on visa approval.

On the other hand, inbound tour sales contributed 10% of revenues from tour sales in 2008 or Rp 28,535 million, as did domestic tour and Insight that comprised only 6% of total tour revenues, or Rp 18,143 million.

Majority of tour income was generated by outbound tour, considering the fact that for domestic traveling, Antatour's customers normally preferred to make their own arrangement. As a result, purchases were directed to air tickets and hotel reservations.

For 2009, in line with the growth in number, improvement in innovativeness of inbound and outbound tour packages (for Premium as well as Vantastiq tours), and competitive prices, Antatour plans to exploit the domestic market by aggressively promoting desired and exotic leisure destinations across Indonesia. Considering the decreasing consumer purchasing power due to the global economic crisis, a shift to domestic travel is expected to accelerate.



Reservasi Hotel

Walaupun pendapatan reservasi hotel tidak signifikan dibandingkan dengan penjualan tiket, Antatour mampu membukukan hasil yang berarti dari reservasi hotel untuk tahun 2008 dengan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 107.409 juta atau mengalami kenaikan sebesar 24,11% dibandingkan tahun 2007. Jumlah tersebut mewakili 4,83% dari total Pendapatan Bersih 2008.

Reservasi hotel menjadi bagian penting dalam memberikan pelayanan yang terintegrasi bagi pelanggan-pelanggan Antatour. Nilai tambah dari layanan reservasi hotel adalah harga voucher hotel yang dijual oleh Antatour dan anak perusahaannya cenderung lebih murah dibandingkan bila pelanggan membeli sendiri.

Bahkan bila pelanggan membeli lewat internet seperti yang banyak terjadi saat ini, Antatour dapat memberikan harga yang lebih kompetitif lagi ditambah pelayanan yang efektif dan efisien; kemudahan dan kepastian reservasi adalah nilai tambah dalam hal ini.

Untuk pelanggan ritel terutama pelanggan dengan tujuan domestik dan negara-negara Asia Tenggara dimana terdapat kecenderungan untuk melakukan perjalanan sendiri tanpa membeli paket tur, reservasi hotel ditawarkan dalam satu paket dengan pembelian tiket, karena mayoritas pelanggan yang melakukan reservasi hotel juga membeli tiket di Antatour.

Gaya hidup untuk berwisata atau berpelesir singkat di akhir pekan, serta banyaknya perjalanan bisnis yang disertai kebutuhan akomodasi berdampak positif terhadap kinerja layanan reservasi hotel. Hal ini diperkuat dengan kenyataan bahwa banyak hotel dan produk kartu kredit yang menawarkan program diskon, sehingga menarik minat masyarakat untuk melakukan reservasi hotel.

Layanan Dokumen

Pendapatan dari layanan dokumen meningkat 12,46% dari Rp 19.222 juta pada tahun 2007 menjadi Rp 21.618 juta pada tahun 2008. Mayoritas dari pendapatan tersebut dihasilkan oleh aplikasi paspor dan visa yang diserap baik pelanggan korporat maupun ritel. Untuk pelanggan korporat, layanan dokumen diperluas dengan menawarkan layanan pengurusan ijin kerja/ tinggal, KITAS dan sebagainya, mengingat sebagian besar pelanggan korporat adalah perusahaan asing yang memiliki tenaga kerja asing.

Namun pada kenyataannya, perluasan pelayanan ini juga dimanfaatkan oleh sektor ritel terutama di kantor-kantor cabang Antatour yang merupakan daerah kerja/ pemukiman orang asing.

Hotel Reservations

Although revenue from hotel reservations was not significant compared to air ticket, Antatour manage to achieve impressive performance from hotel reservation. In 2008 Antatour recorded Rp 107,409 million of Net Revenues or increased by 24.11% compared with 2007. The figure represents 4.83% of 2008 Net Revenues.

Hotel reservation is important factor in providing integrated services to Antatour customer. The added value in hotel reservation service is the fact that hotel voucher sold by Antatour and subsidiaries are cheaper than if the customers purchased on their own.

Even if the customers purchased from internet as many did today, Antatour had the flexibility to offer more competitive prices plus effective and efficient services; easiness and confirmed reservation are a plus point here.

For retail customers especially those traveling to domestic destinations and countries in Southeast Asia where there was inclination toward arranging own tour, as opposed to opting for tour packages, hotel reservation was offered in conjunction with air ticket; as majority of customers placing hotel reservation also purchased tickets at Antatour.

Current trend of traveling for quick getaways on weekends and frequent business traveling that in turn led to demand for accommodation, contributed to the performance of hotel reservation business. More importantly, many hotels and credit cards offered discount programs, further enticing consumers to make hotel reservation.

Document Service

Revenue from document service increased by 12.46% from Rp 19,222 million in 2007 to Rp 21,618 million in 2008. A large percentage of the result was generated from visa and passport applications by corporate and retail customers. For corporate customers, document service entailed extra services by offering assistance in applying working/ living permit, KITAS, and many more, considering that many of our corporate customers were foreign companies employing expatriates.

As a matter of fact, this extra service also managed to gain retail customers especially at branch offices in locations where many foreign residents worked/ resided.

Hal positif ini jelas meyakinkan Antatour bahwa pasar pelayanan dokumen tidak hanya terbatas kepada paspor dan visa, tetapi juga layanan dokumen lain. Intinya Antatour selalu berusaha untuk terus meningkatkan pelayanan di layanan dokumen sesuai dengan kebutuhan pelanggan-pelanggannya.

Such positive trend gave Antatour a plausible reason that the market for document service was not limited to passport and visa, but also other relevant documents. Essentially, Antatour constantly strived to expand its document service in line with customers' needs.



MICE

Berfokus pada perjalanan insentif untuk pelanggan korporat dengan menyelenggarakan perjalanan bagi karyawan atau mitra kerjanya, layanan MICE (Meeting, Incentive, Convention & Exhibition) disediakan oleh PT Vaya Micetama Servindo (VMS). Layanan ini merupakan gabungan dari penjualan tiket, reservasi hotel dan tur baik ke luar negeri maupun domestik, namun hanya untuk kalangan terbatas.

Untuk tahun 2008, layanan MICE membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp 33.837 juta atau meningkat sebesar 48,25% dari Rp 22.825 juta di tahun 2007.

Peluang pasar yang besar karena semakin besarnya minat pelanggan korporat untuk mengadakan perjalanan ke luar kota atau ke luar negeri bagi karyawan atau mitra kerjanya. Harga tiket group yang kompetitif dan promosi hotel juga mendorong peningkatan kinerja layanan perjalanan insentif.

Tidak terbatas pada pembuatan program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran pelanggannya, pada tahun 2008 perjalanan insentif juga merangkul pasar baru yaitu perjalanan insentif untuk pameran dan konferensi di tingkat internasional.

Call Center

Sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan perjalanan wisata terpadu yang nyaman, efektif, dan efisien,

MICE

Focusing on incentive trips for corporate customers by organizing travel services for their employees or business partners, MICE (Meeting, Incentive, Convention & Exhibition) was organized by PT Vaya Micetama Servindo (VMS). The service was actually a combination of air ticket, hotel reservation, and tour to overseas as well as domestic destinations, but only for limited people.

For 2008 MICE booked Net Revenues of Rp 33,837 million or an increase of 48.25% from Rp 22,825 million in 2007.

There was immense market potential considering the growing tendency of corporate customers to organize domestic as well as overseas traveling for their employees or business partners. This was further enhanced by economical group ticket price and enticing hotel promotions, which contributed to result from incentive tour programs.

Notwithstanding the programs designed to cater to customers' needs and budgets, in 2008 incentive trips managed to acquire new businesses: Incentive tour featuring international exhibitions and conferences.

Call Center

In response to the increasing demand for integrated travel service that provided convenience, swift and efficient services, in 2006 Antatour established the Call Center. Supported with innovative

pada tahun 2006 Antatour mendirikan *Call Center*. Didukung oleh teknologi informasi yang inovatif serta para staf yang terlatih dan berdedikasi tinggi, *Call Center* Antatour dapat disebut sebagai pionir di industri pariwisata di Indonesia.

Dengan adanya *Call Center*, pelanggan yang membutuhkan solusi perjalanan wisata yang cepat, dapat dengan mudah menghubungi hotline Antatour untuk kebutuhan pemesanan tiket, kamar hotel dan paket tur, serta informasi promosi kartu kredit. Untuk pembayaran dan pengantaran pelanggan selanjutnya dibantu oleh front liner.



Kehadiran *Call Centre* meningkatkan efisiensi layanan perjalanan kepada pelanggan dengan menjadikannya lebih responsif. *Call Centre* juga menjadi sentra pelayanan dalam kerjasama antara maskapai penerbangan dan kartu kredit bank.

Untuk tahun 2008 terjadi peningkatan penggunaan *Call Centre* sebesar 18,22% atau 106.228 panggilan, dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar 19.356 panggilan. Hasil tersebut jelas menunjukkan tanggapan positif atas kehadiran *Call Centre* karena manfaatnya bagi para pelanggan Antatour.

E-Biz

Memanfaatkan ketepatan, kecepatan, dan kenyamanan yang dihasilkan oleh teknologi internet, Antatour meluncurkan layanan E-Biz di alamat www.antatour.com dan www.vayatour.com. Sesuai dengan keunikan internet sebagai media transaksi dan komunikasi yang efektif dan efisien, melalui layanan E-Biz para pelanggan dapat melakukan berbagai transaksi seperti pemesanan tiket, hotel, paket tur, dan tentunya mendapatkan informasi terkini mengenai produk dan promosi yang ditawarkan.

information technology and trained and highly dedicated staff, Antatour Call Center is regarded as the pioneer of its kind in Indonesia's travel industry.

The Call Center allows customers looking for travel solutions to easily contact Antatour hotline for ticket, hotel and tour booking, also information on credit card promotion. For payment and delivery, customers are handled by front line officers.

Indeed, the Call Centre facilitates service efficiency for the customers by increasing response. The Call Centre also serves as the center of services in joint operation with airlines and bank credit cards.

For 2008 there was an increase of 18.22% or 106,228 calls in Call Centre usage rate, compared to 2007 with 19,356 calls. Such accomplishment explicates positive customer response to the Call Centre due to the benefits offered.

E-Biz

Leveraging accuracy, speed, and convenience of internet technology, Antatour launched E-Biz at www.antatour.com and www.vayatour.com. In line with the unique nature of internet as effective and efficient transaction and communication medium, through E-Biz, the customers are able to execute various transactions such as ticket booking, hotel reservation, tour registration, and of course, obtaining the latest information on products and promotions.

Disamping itu ditawarkan juga semacam buletin atau *newsletter* secara berkala, dimana dijelaskan berbagai jenis produk dan penawaran Antatour sesuai dengan gaya hidup yang sedang populer di masyarakat dan tren ekonomi dan sosial saat *newsletter* diterbitkan. Tip bepergian secara aman dan nyaman serta tujuan-tujuan wisata menarik di seluruh dunia juga dimuat di dalam *newsletter* tersebut.

E-Biz juga berfungsi sebagai media komunikasi penting untuk kalangan internal Antatour sendiri terutama bagian operasional, sebab menyediakan informasi terkini mengenai produk dan penawaran dari semua mitra usaha Antatour termasuk maskapai penerbangan dan hotel. Dengan demikian para staf di bagian front line dapat memberikan informasi terbaru, lengkap, dan akurat bagi pelanggan, misalnya promosi harga tiket atau tur.

Dari sisi internal, Antatour dapat menerapkan efisiensi biaya komunikasi, pemakaian kertas, dan produksi karena semua transaksi dilakukan secara elektronik.

Layanan 24 Jam

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan layanan tiket setiap saat terutama dalam keadaan darurat, Antatour dan anak perusahaannya menyediakan layanan operasional selama 24 jam penuh. Beroperasi di Kantor Pusat Hayam Wuruk, Kantor Cabang Melawai Jakarta dan Vayatour Cabang Wisma Soewarna Cengkareng, Jakarta, layanan ini sangat menguntungkan pelanggan karena memungkinkan mereka untuk memesan dan mengambil tiket di luar jam kerja reguler, terutama dalam keadaan tiba-tiba/ mendesak, tanpa harus menunggu keesokan harinya.

Layanan 24 jam memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi kinerja cabang terkait. Karena layanan 24 jam berfungsi sebagai perpanjangan layanan cabang di seluruh Jakarta disamping melayani pelanggan dari kantor cabang terkait, sehingga aktivitas pemesanan tiket cukup tinggi selama tahun 2008.

Bila timbul suatu masalah di luar jam kerja reguler, masalah tersebut dapat ditangani oleh kantor cabang yang beroperasi selama 24 jam.

Sebagai perpanjangan dari layanan operasional inti, layanan 24 jam tidak membutuhkan sumber daya ekstra yang signifikan karena Antatour hanya perlu mengatur jadwal kerja dan menambah jumlah karyawan.

E-Biz also offers periodical bulletin/ newsletter, which highlights and describes Antatour products and offerings designed to fit popular consumer lifestyle and current social and economic trends when the newsletter is published. Safety traveling tips and exotic travel destinations around the world are other interesting topics featured in the newsletter.

E-Biz also functions as internal communication medium for Antatour particularly the operation department, as it provides the latest information on products and promotions offered by the business partners including the airlines and hotels. Using E-Biz, the front-line staff are enabled to provide the most recent, comprehensive, and accurate information on ticket and tour promotions to the customers.

Internally, Antatour is able to achieve cost efficiency in telecommunication, paper, and production expense as all transactions are now executed electronically.

24-Hour Service

Striving to fulfill customers' demand for 24-hour ticketing service especially when emergencies surface, Antatour and subsidiaries now provide 24-hour operation service. Working out of Hayam Wuruk Head Office, Jakarta; Melawai Branch, Jakarta and Vayatour Wisma Soewarna Branch, Cengkareng, Jakarta, with the service aiming to reward the customers with practical benefits of being able to book and pickup tickets outside of regular office hours, including at times of emergencies, without having to wait until the next day.

The 24-hour service delivered quite significant contribution to the operating results of the respective branch offices. Besides serving customers from its own branch, it also serves as an extension of Jakarta branches. As a result, ticket reservation was quite high during 2008.

Furthermore, problem arising outside of regular office hours can be immediately addressed by the 24-hour service.

As an extension of main operation service, the 24-hour service requires no extra, substantial resources, other than schedule rearrangement and additional workforce.

Tinjauan Kinerja Anak Perusahaan

Review of Performance of Subsidiaries

PT Vayatour ("Vayatour")

Vayatour didirikan pada tanggal 1 September 1965 dan menjadi anak perusahaan Antatour pada tanggal 6 Oktober 1994 dengan kepemilikan 99,99% (terakhir penambahan jumlah saham pada tanggal 28 Agustus 2008). Didukung oleh 13 cabang dan 14 kantor *implant* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, Vayatour berfokus pada penjualan tiket (internasional dan domestik), reservasi hotel (internasional dan domestik), tur (*outbound*, *inbound*, dan domestik), serta layanan dokumen perjalanan (visa, paspor, KITAS dan sebagainya).

Sejak tahun 1996 Vayatour telah bergabung dengan HRG (Hogg Robinson Groups), yang merupakan suatu benefit bernilai tambah untuk Vayatour dalam menambah jumlah pelanggan korporat Vayatour. Dengan menjadi bagian dari HRG, Vayatour dapat memberikan layanan bertaraf internasional kepada perusahaan-perusahaan global yang bekerjasama dengan HRG, dimana perjalanan perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia kini ditangani oleh Vayatour.

Vayatour membukukan peningkatan kinerja pada tahun 2008 dengan Pendapatan Bersih mencapai Rp 1.221 miliar atau meningkat 17,04% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 1.043 miliar. Sementara Laba Bersih bertumbuh 9,54% menjadi Rp 8,573 juta dari Rp 7.827 juta pada tahun 2007. Peningkatan tersebut dihasilkan oleh pertumbuhan di semua lini usaha dengan mayoritas pelanggan adalah pelanggan korporat.

Peningkatan jumlah pelanggan korporat dan tingginya tingkat perjalanan dinas pelanggan korporat yang ada, mendorong kinerja Vayatour dari segi penjualan tiket dan kenaikan reservasi hotel. Pembelian tiket pesawat udara dari pelanggan ritel yang rata-rata merupakan pelanggan setia Vayatour juga menunjukkan peningkatan.

Pada tahun 2008 paket tur Premium dengan tujuan favorit negara-negara Eropa, Jepang, dan Korea bagi pelanggan korporat dan ritel menyumbang sebagian besar dari penjualan paket tur. Demikian juga halnya dengan paket tur dengan harga lebih terjangkau (*Vantastiq Tour*) dengan penambahan variasi paket-paket turnya.

Peningkatan hasil dari layanan dokumen dikontribusikan terutama oleh layanan aplikasi paspor dan visa. Perluasan pelayanan yang tidak hanya terbatas pada paspor dan visa, tetapi juga dokumen imigrasi, KITAS dan sebagainya, memberikan nilai tambah bagi pelanggan korporat yang sebagian besar mempekerjakan tenaga kerja asing. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi yang besar di lini usaha layanan kenyamanan pelanggan.

PT Vayatour ("Vayatour")

Vayatour was established on September 1, 1965 and became the subsidiary of Antatour on October 6, 1994 with 99.99% ownership (the last additional stock investment was on August 28, 2008). Supported by 13 branch offices and 14 implant offices located across major cities in Indonesia, Vayatour concentrates on ticketing (international and domestic), hotel reservation (international and domestic), tour (outbound, inbound, and domestic), and travel documents (visa, passport, KITAS, etc.).

Since 1996 Vayatour has become part of HRG (Hogg Robinson Groups), conferring itself with value-added benefits in increasing its corporate customers. By becoming a member of HRG, Vayatour has the access to provide international-standard services to global companies which engaged with HRG; in such case, for their travel service in Indonesia will be handled by Vayatour.

For 2008, Vayatour booked increases in performance with Net Revenues of Rp 1,221 billion or growing by 17.04% compared to that of Rp 1,043 billion in 2007. Net Income increased by 9.54% to Rp 8,573 million from Rp 7,827 million in 2007. Such improvement was largely driven by growth in all of its business lines with majority of customers being corporate clients.

The increase in the number of corporate clients and the high frequency of business traveling by existing corporate clients helped improve Vayatour performance in terms of ticket sales and hotel reservation. Air ticket purchased by retail customers, most of whom were regular customers, also showed significant growth.

In 2008 Premium tour packages featuring European countries, Japan, and Korea as favorite destinations for corporate and retail customers, comprised the majority of tour revenues. The same was true with affordable tour packages (*Vantastiq Tour*) with its increasing variety of tour packages.

Results from document services were contributed by passport and visa applications. Service expansion beyond passport and visa but by including immigration documents, KITAS, etc. provided added value to corporate customers – most of which employed expatriates. Indeed, this underscores the fact that there is immense potential for convenience services to customers.

PT Vaya Micetama Servindo ("VMS")

Established on June 8, 1993, VMS is owned by Vayatour with 99.2% ownership and Antatour with 0.8% stake. Through VMS, Antatour focuses on incentive trip, one of the MICE components.

PT Vaya Micetama Servindo ("VMS")

Didirikan pada tanggal 8 Juni 1993, VMS dimiliki oleh Vayatour sebesar 99,2% dan Antatour sebesar 0,8%. Melalui VMS, Antatour memfokuskan diri pada perjalanan insentif sebagai salah satu bagian dari MICE.

Jangkauan pelayanan VMS tidak terbatas pada penyelenggaraan perjalanan bagi pelanggan korporat Antatour/ Vayatour yang sudah ada, tetapi juga semua perusahaan, yang berkeinginan menyelenggarakan perjalanan insentif.

Keberadaan VMS memungkinkan Antatour untuk menawarkan solusi perjalanan bernilai lebih kepada para pelanggan korporat: Paket gabungan perjalanan wisata dan penyelenggaraan acara.

VMS mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan pelanggan korporat akan layanan perjalanan bagi karyawan dan mitra kerjanya, dengan mengemas solusi perjalanan secara customized berdasarkan kebutuhan dan anggaran pelanggannya.

Untuk tahun 2008 VMS berhasil mencapai peningkatan Pendapatan Bersih sebesar 48,25% dari Rp 23 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp 34 miliar. Sedangkan Laba Bersih bertumbuh sebesar 152,58% menjadi Rp 1,6 miliar dari Rp 658 juta di tahun sebelumnya.

PT Vaya Transport ("VTR")

VTR didirikan pada tanggal 24 November 1993 di Bali dengan komposisi kepemilikan saham 99,91% oleh Vayatour dan 0,09% oleh Antatour.

Bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan wisata, VTR secara khusus melayani para wisatawan terutama dari mancanegara yang menggunakan layanan Antatour dan Vayatour di Bali.

Terhitung sejak bulan Januari 2008, kegiatan operasional VTR untuk sementara dihentikan.

VMS services are not limited to providing travel services to Antatour/ Vayatour existing corporate customers, but including all companies which require incentive trips.

VMS allows Antatour to provide value-added travel solutions to corporate clients: Complete package that combines travel service and event organizing.

VMS accommodates the corporate customers' traveling needs and requirements for their employees and business partners by devising customized travel solutions designed to fit their requirements and budgets.

For 2008 VMS managed to book increase in Net Revenues of 48.25% from Rp 23 billion in 2007 to Rp 34 billion. Meanwhile, its Net Income increased by 152.58% to Rp 1.6 billion from Rp 658 million in the previous year.

PT Vaya Transport ("VTR")

VTR was founded on November 24, 1993 in Bali with 99.91% stock ownership by Vayatour and 0.09% by Antatour.

Conducting business in rental of tourist transportations, VTR specifically serves inbound customers who use either Antatour or Vayatour service in Bali.

Since January 2008, VTR operation has been temporally inactive.



Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum

Overview

Kondisi finansial global yang mengalami krisis sejak kuartal keempat tahun 2008 berdampak terhadap perekonomian Indonesia, dimana menjelang akhir bulan September 2008 kurs rupiah menurun tajam terhadap dolar Amerika Serikat. Jatuhnya nilai rupiah ini turut mengganggu kinerja bisnis perusahaan-perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap dolar Amerika Serikat, terutama industri pariwisata yang merupakan salah satu sektor industri yang rentan terhadap fluktuasi mata uang asing.

Di tengah kondisi perekonomian yang tidak terlalu kondusif ini, Antatour berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan bersih Perseroan tumbuh sebesar 22,09% menjadi Rp 2.223 miliar pada tahun 2008 dari Rp 1.821 miliar pada tahun 2007. Laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 26,27% menjadi Rp 20,1 miliar pada tahun 2008 dari Rp 16 miliar pada tahun 2007 dan laba bersih meningkat sebesar 4,14% menjadi Rp 11,6 miliar pada tahun 2008 dari Rp 11,1 miliar pada tahun 2007.

Keberhasilan ini memperkuat posisi Antatour sebagai salah satu biro perjalanan papan atas di Indonesia.

Selama tahun 2008, Antatour tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/ modal.

The global economic condition that sank into crisis in the fourth quarter of 2008 exerted an impact on Indonesia's economy, where in the end of September 2008 the value of rupiah dropped against that of US dollar. Such decline negatively affected the ongoing business of companies with heavy dependence on the dollar, particularly the travel industry as one that was vulnerable to foreign exchange fluctuation.

Despite the descending effect of the global economic crisis, Antatour managed to record a significant improvement in overall performance compared to the previous year. Our net revenue increased by 22.09% to Rp 2,223 billion in 2008 from Rp 1,821 billion in 2007. Income before tax increased by 26.27% to Rp 20.1 billion in 2008 from Rp 16 billion in 2007 and Net Income increased by 4.14% to Rp 11.6 billion in 2008 from Rp 11.1 billion in 2007.

This result strengthens Antatour position as one of the leading travel-service companies in Indonesia.

During 2008 Antatour did not engage in investment, expansion, divestment, merger, acquisition and debt/ equity restructuring.

Tinjauan Operasional

Results of Operations

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih mencakup pendapatan dari penjualan tiket, paket tur, reservasi hotel dan layanan dokumen. Untuk tahun 2008, Antatour membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 2.222.966 juta, atau meningkat sebesar 22,09% dibandingkan dengan tahun 2007 yang membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1.820.717 juta.

Penjualan Tiket

Pendapatan bersih dari penjualan tiket kepada pelanggan korporat dan ritel untuk tahun 2008 meningkat sebesar 22,47% menjadi Rp 1.804.790 juta, dibandingkan dengan hasil 2007 yaitu Rp 1.473.667 juta. Rasio penjualan korporat dan ritel terhadap pendapatan bersih untuk 2008 adalah 76,96% dan 23,04% sedangkan pada tahun 2007 adalah 73,48% dan 26,52%.

NET REVENUES

Antatour's Net Revenues entailed income received from ticket sales, tour packages, hotel reservations, and document service. For 2008 we booked a Net Revenues of Rp 2,222,966 million, which increased by 22.09% compared to Rp 1,820,717 million in 2007.

Ticket Sales

The revenues from ticket sales to corporate and retail customers for 2008 increased by 22.47% to Rp 1,804,790 million, compared to 2007 result of Rp 1,473,667 million. The ratio of sales to corporate and retail customers to net revenues in 2008 was 76.96% and 23.04% respectively, and in 2007 it was 73.48% and 26.52%.

Paket Tur

Pendapatan bersih dari penjualan paket tur mencapai kenaikan sebesar 19,84% menjadi sebesar Rp 289.149 juta pada tahun 2008, dibandingkan dengan sebesar Rp 241.285 juta pada tahun 2007.

Paket tur terdiri dari tur *outbound*, *inbound* dan domestik dengan rasio terhadap pendapatan bersih tur 2008 masing-masing sebesar 84%, 10% dan 6%. Paket tur *outbound* untuk perjalanan ke luar negeri terutama negara-negara Asia, Eropa, Australia dan Amerika; tur *inbound* untuk warga negara asing yang berwisata ke Indonesia, dan tur domestik untuk wisatawan lokal yang berwisata ke tujuan domestik seperti Bali, Lombok, Yogyakarta dan sebagainya.

Sehubungan dengan krisis ekonomi global dan penurunan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, banyak konsumen yang menginginkan paket tour *outbound* yang lebih terjangkau atau berwisata di dalam negeri. Oleh sebab itu untuk tahun 2009, Antatour berencana untuk membuat produk-produk *outbound* yang inovatif dan melakukan promosi yang agresif atas tujuan-tujuan wisata yang menarik di Indonesia.

Reservasi Hotel

Antatour mencatat peningkatan pendapatan bersih dari reservasi hotel sebesar 24,11%; dari Rp 86.542 juta pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 107.409 juta pada tahun 2008. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan tiket serta jumlah pelanggan korporat dan ritel pada tahun 2008.

Layanan Dokumen

Layanan dokumen terdiri dari layanan aplikasi paspor dan visa, dokumen imigrasi/kependudukan untuk orang asing, dan dokumen lain yang berhubungan dengan perjalanan. Layanan dokumen mengalami peningkatan sebesar 12,46% dari Rp 19.222 juta pada tahun 2007 menjadi Rp 21.618 juta pada tahun 2008. Hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan tur dan juga penambahan jumlah pelanggan korporat.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 22,19% dari Rp 1.742.151 juta pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 2.128.783 juta pada 2008, seiring dengan kenaikan penjualan tiket, paket tur, reservasi hotel dan layanan dokumen. Persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan bersih tahun 2008 naik sebesar 0,08% dari 95,68% pada tahun 2007 menjadi 95,76% pada tahun 2008.

Tour Packages

The revenues from the sales of tour packages gained an increase of 19.84% compared to Rp 241,285 million in 2007 to Rp 289,149 million in 2008.

The tour packages consisted of outbound, inbound and domestic tours with 2008 ratio to net revenues being 84%, 10% and 6% respectively. Outbound tours were for overseas trip especially Asia, Europe, Australia and America countries; inbound tours were for foreign travelers traveling to Indonesia, and domestic tours were for local tourists visiting local destinations such as Bali, Lombok, Yogyakarta, etc.

Due to global economics crisis and the decline of rupiah to US Dollar, many customers require more affordable outbound tour packages or shifted their vacation to domestic travels. Sensibly, for 2009 Antatour plans to create innovative outbound products and engage in aggressive stance promoting resourceful domestic destinations around Indonesia.

Hotel Reservation

Antatour managed to generate meaningful revenues from hotel reservations in 2008, posting an increase of 24.11% to Rp 107,409 million from Rp 86,542 million in 2007. The increase was in line with the growth in tickets sales as well as the increase in the number of corporate and retail customers.

Document Service

This service consisted of assistance in passport and visa application, immigration/ residential documents for foreign nationals, and other documents related to traveling. The revenues from document service increased by 12.46% from Rp 19,222 million in 2007 to Rp 21,618 million in 2008, in line with the rise of tour packages sales and the number of corporate customers.

COST OF REVENUES

The cost of revenues increased by 22.19% from Rp 1,742,151 million in 2007 to Rp 2,128,783 million in 2008, in line with the increase in ticket sales, tour packages, hotel reservations, and document service. The percentage of the cost of revenues to net revenues in 2008 increased by 0.08%, from 95.68% in 2007 to 95.76% in 2008.

LABA KOTOR

Sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih pada tahun 2008, laba kotor Antatour meningkat sebesar 19,88% dari Rp 78.566 juta di tahun 2007 menjadi sebesar Rp 94.182 juta pada tahun 2008, dengan komposisi sebagai berikut : tiket sebesar 66,53%, paket tur sebesar 23,21%, reservasi hotel sebesar 7,73% dan layanan dokumen sebesar 2,53%.

BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban usaha Antatour untuk tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 17,83% (Rp 11.790 juta) dari Rp 66.116 juta pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 77.906 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 12.814 juta.

Beban Penjualan

Beban penjualan menurun sebesar 24,32% dari Rp 4.210 juta pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 3.186 juta pada tahun 2008, terutama karena menurunnya biaya promosi penjualan sehubungan dengan kerja sama dengan pihak bank dalam mempromosikan produk-produk Antatour.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi naik sebesar 20,70% dari Rp 61.906 juta pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 74.720 juta pada tahun 2008. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan sebesar 25,20% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 47.908 juta, sehubungan dengan penyesuaian gaji tahunan dan penambahan pegawai.

Pada tahun 2008, rasio beban gaji dan tunjangan terhadap pendapatan bersih adalah 2,16%; dan 50,87% terhadap laba kotor. Secara keseluruhan beban usaha Antatour terkelola dengan baik.

LABA USAHA

Laba usaha untuk tahun 2008 tercatat sebesar Rp 16.276 juta naik sebesar 30,73% (Rp 3.826 juta) dari Rp 12.450 juta pada tahun 2007.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Jumlah penghasilan (beban) lain-lain bersih di luar usaha pada tahun 2008 adalah Rp 3.867 juta atau meningkat sebesar 10,44% (Rp 366 juta) dibandingkan dengan tahun 2007. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penghasilan bunga Antatour.

GROSS PROFIT

Given the growth in net revenues and cost of revenues, Antatour gross profit for 2008 increased by 19.88% from Rp 78,566 million in 2007 to Rp 94,182 million in 2008, with composition as follows: ticket, tour packages, hotel reservation and document service were 66.53%, 23.21%, 7.73% and 2.53% respectively.

OPERATING EXPENSES

Operating Expenses consisted of selling expenses and general and administrative expenses. Antatour's operating expenses for 2008 increased by 17.83% (Rp 11,790 million) from Rp 66,116 million in 2007 to Rp 77,906 million. Such increase was attributed mainly to the increase of general and administrative expenses of Rp 12,814 million.

Selling Expenses

The selling expenses decreased by 24.32% from Rp 4,210 million in 2007 to Rp 3,186 million in 2008, as a result of the decrease in promotion expenses related to joint programs with banks in promoting Antatour products.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses increased by 20.70% from Rp 61,906 million in 2007 to Rp 74,720 million in 2008. The increase was driven by the increase in salary and allowance expenses of 25.20% from that of the previous year to Rp 47,908 million, following the adjustment of annual salary and recruitment of new employees.

In 2008, the ratios of salary and allowance expenses to net revenues were 2.16%, and 50.87% to gross profit. In general, Antatour expenses were kept under control.

OPERATING INCOME

Operating Income for 2008 increased by 30.73% (Rp 3,826 million) to Rp 16,276 million from Rp 12,450 million in 2007.

OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses) for 2008 was recorded at Rp 3,867 million or increasing by 10.44% (Rp 366 million) compared to that of 2007. The increase was largely the result of Antatour's interest income.

Penghasilan Bunga

Antatour mencatat penghasilan bunga sejumlah Rp1.672 juta, yang disebabkan oleh membaiknya arus kas Antatour pada tahun 2008.

Laba Selisih Kurs

Penurunan laba selisih kurs disebabkan oleh fluktuasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di tahun 2008. Kurs penutupan rupiah/ dolar per 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007 adalah sebesar masing-masing Rp 10.950/ dolar dan Rp 9.419/ dolar, sedangkan kurs penutupan per tanggal 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006 adalah sebesar masing-masing Rp 9.419/ dolar dan Rp 9.020/ dolar.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 20.143 juta atau meningkat sebesar 26,27% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 15.952 juta.

BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan bersih Antatour adalah sebesar Rp 8.528 juta untuk tahun 2008, atau meningkat sebesar 82,88% dibandingkan dengan Rp 4.663 juta di tahun 2007. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penghasilan kena pajak Antatour dan penyesuaian revisi pajak penghasilan tangguhan Antatour – dari tarif pajak 30% yang berlaku saat ini ke 28% dan 25% di tahun berikutnya.

LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Laba Antatour sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 11.615 juta, atau meningkat sebesar 2,89% dibandingkan dengan Rp 11.289 juta di tahun 2007.

LABA BERSIH

Secara keseluruhan, laba bersih yang dicapai oleh Antatour untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 11.601 juta, meningkat sebesar 4,14% dari Rp 11.140 juta di tahun sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan pendapatan bersih Antatour yang diikuti oleh peningkatan laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan beban usaha..

Interest Income

Antatour recorded interest income in the amount of Rp 1,672 million due to the improvement in Antatour cash flow in 2008.

Gain on Foreign Exchange

The decrease in gain on foreign exchange resulted from the fluctuation of Rupiah to United States Dollar in 2008. The rupiah/ dollar exchange rate on December 31, 2008 and December 31, 2007 were Rp 10,950/ dollar and Rp 9,419/ dollar respectively, while for December 31, 2007 and December 31, 2006 were Rp 9,419/ dollar and Rp 9,020/ dollar.

INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX

Accordingly, the income before provision for income tax in 2008 was Rp 20,143 million or growing by 26.27% compared to Rp 15,952 million in 2007.

PROVISION FOR INCOME TAX

Antatour incurred Rp 8,528 million in provision for income tax for 2008, which was an increase of 82.88% from Rp 4,663 million in 2007. This was in line with the increase of Antatour taxable income and adjustment of deferred income tax – from current 30% to 28% and 25% next year.

INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES

The income before minority interest in net income of subsidiaries for 2008 was Rp 11,615 million, increasing by 2.89% compared to Rp 11,289 million in 2007.

NET INCOME

Overall, Antatour Net Income increased by 4.14% to Rp 11,601 million in 2008 from Rp 11,140 million in the previous year, as a result of the significant growth in net revenues followed by higher gross profit growth compared to operating expenses growth.

Secara keseluruhan, laba bersih yang dicapai oleh Antatour untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 11.601 juta, meningkat sebesar 4,14% dari Rp 11.140 juta di tahun sebelumnya.

Overall, Antatour Net Income increased by 4.14% to Rp 11,601 million in 2008 from Rp 11,140 million in the previous year.

Posisi Neraca

Balance Sheet Position

JUMLAH AKTIVA

Jumlah aktiva Antatour pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 324.636 juta, atau menurun sebesar 2,97% atau Rp 9.932 juta dari tahun 2007 sebesar Rp 334.568 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar menurun sebesar 2,53% sehubungan dengan penurunan piutang usaha Antatour, uang muka dan jaminan IATA. Sedangkan aktiva tidak lancar menurun sebesar 5,97% karena menurunnya aktiva pajak tangguhan dan aset tetap Antatour.

JUMLAH KEWAJIBAN

Jumlah kewajiban Antatour pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 217.068 juta atau menurun sebesar 8,65% (Rp 20.558 juta) dari tahun 2007 sebesar Rp 237.626 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kewajiban lancar Antatour sebesar 10,81%, sehubungan dengan menurunnya hutang usaha Antatour dan pendapatan diterima dimuka.

JUMLAH EKUITAS

Jumlah ekuitas pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 107.529 juta, atau meningkat sebesar 12,09% (Rp 11.601 juta) dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 95.928 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih Antatour.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Antatour dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan istimewa tersebut adalah hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama.

TOTAL ASSETS

Antatour total assets decreased by 2.97% (Rp 9,932 million) to Rp 324,636 million in 2008 from Rp 334,568 million in 2007. The decrease was the result of the decline in current assets and non-current assets. Antatour current assets declined by 2.53% as a result of reduction in account receivables, advanced payments, and deposits to IATA. Antatour non-current assets decreased by 5.97% due to the decrease in deferred tax and fixed assets.

LIABILITIES

Antatour liabilities for 2008 was Rp 217,068 million or decreasing by 8.65% (Rp 20,558 million) from Rp 237,626 million in 2007. The decline was due to the decrease of Antatour's current liabilities by 10.81% in relation to the decline of account payables and unearned revenues.

EQUITY

Our equity for 2008 stood at Rp 107,529 million or increasing by 12.09% (Rp 11,601 million) compared to Rp 95,928 million in 2007. The growth was the result of the increase in Antatour net income.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In a normal business situation, Antatour and its subsidiaries engaged in transactions with related parties under the same price, and terms and conditions as those with third parties. The nature of the relationship was same ownership/ shareholders.

Rencana Perusahaan 2009

2009 Corporate Plan

Dalam menghadapi tahun 2009, tantangan-tantangan yang dihadapi Antatour adalah ketidakpastian ekonomi dan bisnis di tingkat nasional maupun global, kinerja industri terus merosot, konsumen ritel maupun korporasi memangkas pengeluaran termasuk biaya perjalanan wisata, dan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang diperkirakan masih belum stabil; namun Manajemen tetap optimis untuk terus tumbuh dengan tetap berpegang pada pola pikir yang realistis terhadap perekonomian.

Antatour dengan ekspektasi dan optimisme yang tinggi, maju menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan tetap mempertahankan segmen korporasi, sambil pada saat yang sama mengembangkan pasar ritel untuk memperkuat basis pelanggan, di tahun 2009.

Adapun Rencana Usaha Antatour untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan moderat sebesar 10% untuk Pendapatan Bersih dan Laba Kotor.
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya yang ada.
3. Memperbesar segmen ritel antara lain dengan meningkatkan penjualan tur melalui Inovasi dan diversifikasi paket-paket tur, terutama Vantastiq Tour sesuai dengan perubahan selera konsumen dan situasi ekonomi.
4. Penawaran solusi perjalanan bernilai tambah bagi pelanggan korporat baik untuk pelayanan perjalanan atau perjalanan insentif dengan anggaran yang disesuaikan.
5. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada para pelanggan sebagai konsultan perjalanan yang menyediakan solusi perjalanan bernilai tambah.
6. Pembukaan beberapa gerai baru dalam upaya memberikan layanan perjalanan yang nyaman melalui jaringan kantor yang mudah dijangkau bagi para pelanggan.
7. Perbaikan dan pengembangan sistem manajemen mutu secara berkesinambungan untuk meningkatkan aktifitas operasional, sesuai dengan komitmen Antatour terhadap standar ISO 9001:2000.

For 2009, the challenges faced by Antatour are economic and business uncertainties at national as well as global level, plummeting industry performance, retail and corporate customers cutting back on spending including leisure expenses, and value of rupiah relative to that of US dollar that is far from settling down; but the Management is optimistic to keep growing on realistic view of economic situation.

Antatour with firm expectation and optimism is moving forward to face the challenges by maintaining on corporate market while at the same time building the retail market to strengthen customer base in 2009.

In details, Antatour 2009 Corporate Plan is as follows:

1. A moderate increase of 10% in both Net Revenues and Gross Profit.
2. Increase productivity and efficiency of existing resources.
3. To enlarge retail segment, such as to increase tour sales through innovation and diversification in tour packages especially with Vantastiq Tour, in line with changes in consumer appetite and economic condition.
4. Providing value-added travel solutions to corporate clients, either for travel service or incentive trips with rationalized budget.
5. Developing human resources in order to provide quality service to customers as travel consultant that provides value-added travel solutions.
6. Opening several new outlets in order to provide convenient and easily accessible travel services to customers.
7. Enhancing and expanding quality management system in order to improve operational activities, in line with Antatour's commitment to ISO 9001:2000 standard.



We achieve



We know our goals, and we are more than ready to make every effort to achieve them.

We aim high, and we don't neglect the smaller goals we have to accomplish in order to reach the bigger goals. Our accomplishments so far are our pride, and we are not stopping now.

- Liberty Statue -



Kami tahu tujuan kami, dan kami siap untuk melakukan yang terbaik untuk mencapainya. Kami memang memiliki cita-cita yang tinggi, dan kami selalu memperhitungkan pencapaian tujuan yang 'kecil' demi meraih tujuan yang lebih besar pada akhirnya. Prestasi yang telah kami capai hingga saat ini adalah kebanggaan kami, dan kami akan terus melakukan yang terbaik seterusnya.

- London Tower Bridge -



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Antatour menyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance, disingkat "GCG") di seluruh tingkat operasional perusahaan penting untuk memastikan bahwa Antatour dapat mencapai tujuannya menjadi biro perjalanan wisata terpercaya.

Oleh sebab itu, dalam pengambilan keputusan dan menjalankan aktivitasnya, Manajemen selalu berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan serta mengedepankan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Antatour senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan pasar modal yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di seluruh kegiatan operasional, kebijakan, dan prosedurnya.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten membawa manfaat yang signifikan bagi Antatour dan juga para pemangku kepentingan, yaitu dengan cara:

1. Menjaga komitmen Manajemen untuk menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan ketelitian dalam pengelolaan Antatour.
2. Memperbaiki kinerja, efisiensi, dan layanan Antatour kepada pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kemampuan untuk mengakses sumber dana yang fleksibel dan berbiaya rendah.
4. Mendorong minat dan kepercayaan investor.
5. Melindungi Antatour dari intervensi luar dan kasus hukum.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

a. Transparansi

- Antatour mengungkapkan informasi dan data secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi dan data tersebut hanya sebatas informasi atau data yang boleh atau perlu diketahui umum seperti laporan

Antatour is certain that implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of operational activities is essential, in order to ensure accomplishment of Antatour's objectives as a reputable travel solution provider.

Therefore, in decision making and activities, the Management consistently strives to apply the principles of Good Corporate Governance by involving all management and employees and prioritizing the interests of shareholders and stakeholders.

Antatour conforms to pertaining laws and regulations particularly the capital market regulations ratified by Capital Market Regulatory Body – Financial Institutions (Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan) and Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia/ BEI) in all of its operational activities, policies, and procedures.

OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that consistent application of GCG principles confers a number of substantial benefits to Antatour as well as the stakeholders by:

1. Ensuring the commitment of the Management to applying the principles of openness, accountability, responsibility, independence, fairness, and prudence in managing Antatour.
2. Improving the performance, efficiency, and services of Antatour to the stakeholders.
3. Improving the ability to access flexible and low-cost funding.
4. Stimulating the interest and confidence of investors.
5. Protecting Antatour from external intervention and lawsuits.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

a. Transparency

- Prompt, sufficient, clear and comparable disclosure of information that is readily accessible by all stakeholders.
- Disclosure of information open to public such as financial report, annual report, press release, financial condition, structure and compensation of management, controlling shareholders, cross ownership, executive officers, compliance status, GCG systems and implementation, and all other material information that might bear on an investment decision.



keuangan, laporan tahunan, siaran pers, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan silang, pejabat eksekutif, status kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

- Prinsip keterbukaan itu tetap memperhatikan ketentuan rahasia Antatour, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kebijakan Antatour harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

b. Akuntabilitas

- Antatour menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Antatour yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Antatour dan menetapkan kompetensi kepada organ tersebut sesuai tanggung jawab masing-masing.
- Dalam pengelolaannya, Antatour menetapkan check and balance system.
- Antatour juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Antatour serta mendistribusikan insentif sebagaimana mestinya.
- Antatour meyakini bahwa semua organ organisasi Antatour mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG.

c. Tanggung Jawab

- Antatour berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

- This principle does not take precedence over confidentiality regulations, confidentiality required for managerial positions, or personal rights according to laws and regulations.
- Formal disclosure and distribution of information in written form to all stakeholders.

b. Accountability

- Clear responsibilities are specified for each of the Company's organizational units in line with its vision, mission, business targets, and strategies. The Company also sets out competencies required within each of those organizational units.
- Manages Antatour within a clearly defined check and balance system.
- Ensures that all organizational units are competent for their level of responsibility and understand their roles in implementing GCG.

c. Responsibility

- Commits to prudential practices and ensures compliance to regulations and laws.
- As a good corporate citizen, is concerned for the environment and acts accordingly.

d. Independence

- Avoids any irregular attempt by a stakeholder to influence Antatour, and remains free of any conflict of interest.
- Makes decisions objectively and without regard to the interests of an individual stakeholder.

e. Fairness

- Attends to all stakeholders' interests based on equal and fair treatment.

- Antatour sebagai good corporate citizen peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

d. Kemandirian

- Antatour menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan.
- Antatour mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

e. Kewajaran

- Antatour memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
- Antatour memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Antatour serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

- Encourages all stakeholders to share advice and opinion in the interests of Antatour. Antatour also provides open access to information to all stakeholders based on the principle of transparency.



DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS

Daftar Pemegang Saham Antatour dikelola oleh Biro Administrasi Efek setiap bulan, sedangkan Daftar Khusus yang mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris baik di Antatour maupun perusahaan lain, dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan diperbarui setiap kuartal. Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus dibuat untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku terutama Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal, selain itu juga untuk mengantisipasi transaksi benturan kepentingan yang akan merugikan Antatour maupun pemegang saham. Selama tahun 2008 Antatour tidak melakukan transaksi benturan kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi karena memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) maupun Anggaran Dasar Antatour.

LIST OF SHAREHOLDERS AND SPECIAL LIST

List of Antatour Shareholders is managed by Share Registrar each month, while Special List describing stock ownership in Antatour or in other companies by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is managed by Corporate Secretary and renewed every quarter. The List of Shareholders and Special List ensure conformity to pertaining laws and regulations, specifically Laws on Limited Liability Corporation and Laws on Capital Market, as well as anticipate conflict of interest that may inflict damage on Antatour and its shareholders. In 2008 there was no conflict of interest committed by Antatour.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Shareholders General Meeting

Shareholders General Meeting (SGM) is the highest authoritative body considering the authority that is beyond that bestowed upon the Board of Directors and the Board of Commissioners within the constraints of Laws on Limited Liability Corporation and the Company's Articles of Association.

Sebagaimana ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar, dan sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham, Antatour menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setiap tahun secara tepat waktu, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) apabila hendak melakukan tindakan korporasi yang wewenangnya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

Selama tahun 2008, Antatour melaksanakan satu kali RUPST untuk tahun buku 2007 dan satu kali RUPSLB untuk tahun buku 2008.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Antatour berjumlah 3 orang yaitu 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Dewan Komisaris dicalonkan oleh pemegang saham, kemudian diangkat oleh RUPS. Komisaris Independen Antatour telah memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai UUPT dan Anggaran Dasar, dalam melakukan tindakan korporasi tertentu Direksi wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat menerima honorarium dan/ atau tunjangan yang jumlah dan jenisnya ditentukan oleh RUPS. Pada tanggal 2 Juni 2008, RUPST telah menyetujui usulan pemberian wewenang kepada PT Trans Lifestyle sebagai pemegang saham utama untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, hingga bila diputuskan lain dalam RUPST 2009.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Antatour adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Memberikan nasehat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.
- Mengkaji serta mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi dan sasaran kinerja.
- Memantau efektifitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Memulai kajian atau mengambil tindakan untuk menjaga kelangsungan praktik-praktik yang hati-hati.

As stipulated by the Laws on Limited Liability Corporation and upholding the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders, Antatour holds Annual Shareholders General Meeting (ASGM) yearly and Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) for corporate actions that fall outside the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2008 Antatour held 1 ASGM for 2007 fiscal year and 1 ESGM for 2008 fiscal year.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 persons – 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. The Board of Commissioners is nominated by the shareholders and appointed by SGM. The Independent Commissioner complies with the rules stipulated in Bapepam - LK Regulation No.IX.I.5 on Establishment and Implementation of Audit Committee.

In compliance with Laws on Limited Liability Corporation and the Articles of Association, for executing certain corporate actions the Board of Directors is obligated to obtain written approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners receives remuneration and/ or benefits the amount of which is decided by SGM. On June 2, 2008, ASGM authorized PT Trans Lifestyle as majority shareholder to decide the remuneration and benefits for the Board of Commissioners, until decided otherwise by ASGM 2009.

The responsibilities and duties of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the tasks and responsibilities of the Board of Directors.
- To give advice to the Board of Directors using certain parameters.
- To review as well as to supervise the application of policies, principles, values, strategies, and performance targets.
- To monitor the effectiveness of GCG practices.
- To initiate reviews or take certain actions to maintain prudent practices.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sedikitnya dua kali dalam sebulan atau bila (i) dinyatakan perlu oleh Presiden Komisaris, atau (ii) oleh sepertiga dari anggota Dewan Komisaris, atau (iii) berdasarkan permintaan tertulis dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2008 Dewan Komisaris telah bertemu dalam 2 rapat dengan kehadiran 100% (Catatan: Dewan Komisaris menjabat sejak 20 Oktober 2008). Setiap rapat dilengkapi dengan risalah rapat yang berfungsi sebagai dokumentasi dan panduan arah kebijakan-kebijakan tata kelola perusahaan selanjutnya.

Direksi

Direksi Antatour terdiri dari 3 orang, dimana salah satunya adalah Direktur Utama. Direksi Antatour merupakan tenaga profesional sesuai kompetensi dan diangkat oleh RUPS. Berdasarkan hasil RUPST tanggal 2 Juni 2008 mengenai penetapan pembagian tugas dan wewenang serta jumlah gaji dan tunjangan anggota Direksi, wewenang tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris Antatour.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola harta kekayaan Antatour untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Mengelola kegiatan sehari-hari Antatour.
- Mengimplementasikan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kelangsungan usaha jangka panjang Antatour.
- Mencapai sasaran kinerja dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kehati-hatian.
- Memastikan bahwa Antatour menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Rapat Direksi dilakukan sedikitnya seminggu sekali atau empat kali dalam sebulan atau bila (i) dinyatakan perlu oleh Direktur Utama, atau (ii) oleh sepertiga dari anggota Direksi, atau (iii) berdasarkan permintaan tertulis dalam rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2008 Direksi telah bertemu dalam 20 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners take place at least twice a month or anytime when (i) deemed necessary by the President Commissioner, or (ii) by a third of the members of the Board of Commissioners, or (iii) by a written request by the Board of Directors meeting.

In 2008 the Board of Commissioners met in 2 meetings with 100% attendance rate (Note: The Board of Commissioners became effective on October 20, 2008). All meetings have written records for documentation as well as for references on future policies on corporate governance.

Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 persons, one of whom is President Director. Members of the Board of Directors are competent professionals and appointed by SGM. Based on the decision of SGM on June 2, 2008 on duties and responsibilities and remuneration and benefits of the Board of Directors, the authority was bestowed upon the Board of Commissioners of Antatour.

The responsibilities and duties of the Board of Directors are as follows:

- To manage the assets of Antatour in order to meet the Company's objectives.
- To manage the daily activities of the Company.
- To implement the policies, principles, values, strategies, goals, and work performance targets that are duly evaluated and approved by the Board of Commissioners.
- To ensure the continuity of the long-term business of the Company.
- To ensure the achievement of performance targets and implementation of prudent principles.
- To ensure that Antatour implements good corporate governance in consideration of the interests of stakeholders.

Meetings of the Board of Directors take place at least once a week or four times a month or anytime when (i) deemed necessary by the President Director, or (ii) by a third of the members of the Board of Directors, or (iii) by a written request by the Board of Commissioners meeting.

In 2008 the Board of Directors met in 20 meetings with attendance record as follows:

Direktur Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings
Henry C. Suryanaga	20
Muslimin	18
Ratih Prabandari	20

Catatan:
Direksi menjabat sejak 2 Juni 2008 dan ketidakhadiran dalam rapat terutama disebabkan oleh perjalanan dinas.

Note:
The Board of Directors became effective on June 2, 2008. Absences were due to business travel

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2008, total gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Antatour berjumlah lebih kurang Rp 2,64 miliar.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan karena itu bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Antatour berjumlah 3 orang, dimana salah satunya adalah Ketua Komite Audit. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai keahliannya di bidang keuangan/ akuntansi dan hukum.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu Komite Audit memiliki akses penuh ke laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan. Komite tersebut juga memantau dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan serta mengundang manajemen dan auditor eksternal untuk membahas hal-hal mengenai keuangan Antatour.

Selama tahun 2008, Komite Audit telah bertemu dalam 2 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Anggota Komite Audit yang saat ini menjabat di Antatour diangkat oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2008 untuk masa jabatan yang sama dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung Antatour dengan pihak eksternal dan sebaliknya. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang transparan untuk berbagai pihak, terutama pemegang saham, pemangku kepentingan, serta pihak otoritas pasar modal dan media.

Remuneration of the Board Directors and Commissioners

For 2008 the Directors and Commissioners received a total amount of IDR 2.64 billion consisting of salary and benefits.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners and is therefore directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee of Antatour consists of 3 persons, one of whom is the Chairman of the Audit Committee. The Chairman of the Audit Committee position is occupied jointly by Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent and external parties appointed in consideration of their expertise in finance/ accounting and law.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the reports of the Board of Directors, as well as by identifying issues that require immediate attention from the Board of Commissioners. For this purpose, the Audit Committee has full access to internal audit reports as well as other reports when needed. It also monitors and evaluates the financial reporting process, inviting the Management and external auditors to discuss issues related to Antatour's financial information.

In 2008, the Audit Committee held in 2 meetings with 100% attendance. Current members of the Audit Committee were appointed by the Board of Commissioners on June 30, 2008 for the same term of office as the the Board of Commissioners members.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary serves as a single point of contact between Antatour and external parties. The Corporate Secretary facilitates effective communication, ensures availability of transparent information to various parties, particularly the shareholders, stakeholders, capital market authority, and media.

Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan bahwa Antatour memenuhi ketentuan yang berlaku khususnya mengenai keterbukaan informasi material atau hal-hal yang menyangkut Antatour yang perlu diketahui oleh publik.

Sekretaris Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS dan paparan publik untuk menjelaskan kinerja Antatour.

The Corporate Secretary ensures that the Antatour has conformed to pertaining laws and regulations on requirements on material information and other matters regarding Antatour.

The Corporate Secretary also organizes SGM and public expose to deliver information on Antatour performance to the public.



Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur yaitu Ratih Prabandari sejak tanggal 20 Oktober 2008, yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Antatour telah melaporkan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Bapepam dan BEI, serta mengumumkannya di salah satu harian nasional.

Risiko Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan wisata yang bergantung kepada pelanggan korporat dan ritel, Antatour menghadapi beberapa risiko usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya yang timbul dari internal maupun eksternal, antara lain:

- **Kondisi ekonomi dan politik**

Kondisi ini mempengaruhi tingkat daya beli, keinginan melakukan perjalanan wisata dan pemilihan tempat tujuan wisata baik untuk pelanggan dalam negeri maupun luar negeri.

Currently the position of Corporate Secretary is occupied by Director, Ratih Prabandari, since October 20, 2008. She has fulfilled the criteria stipulated in Bapepam - LK Regulation No.IX.I.4 on Appointment of Corporate Secretary.

Antatour reported this appointment to Bapepam - LK and Indonesian Stock Exchange, as well as announcing it in one national newspaper.

Corporate Risks

As a travel company with heavy reliance on corporate and retail customers, Antatour is faced with a number of business risks - internal as well external, such as:

- **Economic and political conditions**

The economic and political conditions affect purchasing power, inclination toward leisure travel and selection of leisure destination, for domestic as well as for foreign travelers.

- **Hubungan supplier**

Hubungan dengan *supplier* dipengaruhi oleh pemenuhan kewajiban Antatour terhadap para *supplier*. Untuk tiket internasional dikelola oleh IATA dan untuk domestik langsung oleh maskapai penerbangan terkait. Antatour mengantisipasinya dengan melakukan evaluasi dari waktu ke waktu agar kewajiban pembayaran kepada *supplier* dapat dipenuhi dengan baik.

- **Pelanggan**

Dalam menyediakan pelayanan perjalanan kepada pelanggan korporat dan pelanggan ritel tertentu, Antatour memberikan fasilitas kredit berupa jangka waktu tertentu untuk pembelian oleh pelanggan tersebut. Risiko ini mendapat perhatian khusus dalam penerapan manajemen risiko oleh Direksi dan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris.

- **Sumber Daya Manusia**

Ketersediaan sumber daya manusia yang ahli di bidang pariwisata sangat terbatas, mengingat keahliannya yang spesifik untuk bidang-bidang seperti ticketing, tour leader dan sebagainya. Antatour berhasil memelihara iklim kerja yang sehat dimana terdapat kerjasama yang erat dan kepercayaan yang tinggi, baik diantara karyawan maupun antara karyawan dengan manajemen, sehingga meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

Audit Internal

Audit Internal membantu Direksi dalam pengawasan internal guna memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan; dengan berfokus pada perencanaan, implementasi, dan pemantauan hasil audit. Audit Internal menganalisa dan memberikan kajian atas kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas keuangan, akuntansi, operasional serta aktifitas lain yang mempengaruhi kualitas layanan dan kepentingan Antatour, dengan melakukan penyelidikan langsung dan pemantauan tidak langsung.

Audit Internal mengidentifikasi semua kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan kemampuan keuangan. Audit Internal juga memberikan rekomendasi profesional dan informasi yang obyektif kepada Manajemen mengenai subyek yang diselidiki untuk menunjang implementasi semua kegiatan.

Audit internal memegang peran penting dalam membantu manajemen di semua tingkat dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik.

- **Relationship with suppliers**

Relationship with suppliers is directly affected by fulfillment of payment obligations of Antatour to suppliers. International tickets business is managed by IATA while domestic tickets transactions are handled individually by airlines. Antatour evaluates these

relationships from time to time in order to ensure on-time payment to the suppliers.

- **Customers**

In providing services to corporate and certain retail customers, Antatour offers credit facility under certain tenor for purchases by those customers. The risk is considered by the Board of Directors a serious aspect in risk management, and is under direct supervision by the Board of Commissioners.

- **Human Resources**

Availability of human resources with skills in travel services is limited, considering the specific nature of the skills required for such responsibilities as ticketing, tour leader, etc. Antatour managed to maintain a healthy work environment filled with the sense of close collaboration and trust, between one employee to the other as well as between employees and the Management in order to optimizing productivity and loyalty.

Internal Audit

The Internal Audit assists the Board of Directors in internal monitoring to ensure that internal control stays within the constraints of policies and systems, focusing on planning, implementation, and monitoring of the audit results. The Internal Audit analyzes and provides assessment of activities related to finance, accounting, and operation, as well as other aspects influencing service quality and interests of Antatour, by conducting direct investigation and indirect monitoring.

The Internal Audit identifies all possibilities in order to improve the efficiency in utilization of resources and financial capability. Furthermore, the Audit Internal provides professional recommendations and objective information on subjects being investigated to the Management, in order to improve the implementation of all activities.

Internal audit hold an essential part in assisting the management at all levels in order to ensure that the entire operational activities are running well.

Audit internal adalah alat untuk memastikan bahwa Antatour mampu mengelola dana pihak ketiga dan melakukan aktifitasnya sesuai dengan kebijakan Manajemen. Manajemen juga harus memantau fungsi audit internal untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko, cakupan pengendalian, dan efektifitas seluruh kegiatan usaha telah berjalan seperti yang diinginkan oleh Manajemen.

Audit internal juga memberikan rekomendasi dan informasi yang obyektif kepada seluruh jajaran Manajemen mengenai kegiatan yang dievaluasi. Seluruh proses tersebut diperlukan untuk mencapai implementasi GCG yang sesuai.

MANAJEMEN RISIKO

Aktifitas manajemen risiko di Antatour berfokus pada identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua tingkat terutama risiko-risiko penting terkait kegiatan operasional. Hasilnya kemudian dikembangkan dan dilengkapi dengan rencana penanganannya, jika diperlukan, untuk menekan risiko yang masih dianggap tinggi. Proses tersebut menjadi acuan bagi tim audit internal untuk melakukan audit berdasarkan risiko.

Internal audit is a tool to ensure that Antatour is able to conduct its activities in line with Management policies. The Management also has to monitor the internal audit function in order to ascertain that the risk management process, scope of control, and effectiveness of the whole business have proceeded as desired by the Management.

It also provides recommendations and objective information regarding activities evaluated to the entire Management. The whole process is crucial in ensuring proper implementation of GCG.

RISK MANAGEMENT

At Antatour, risk management concentrates on identification, assessment, monitoring and control at all levels, particularly risks affecting operational activities. The results are then capitalized on to develop anticipative measures, if needed, in order to suppress risks deemed to be particularly serious. The process serves as a guideline for the Internal Audit team in risk-based auditing.



Penerapan manajemen risiko terhadap kegiatan operasional Antatour dilakukan oleh Direksi dengan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris untuk beberapa masalah penting yang mempengaruhi Antatour secara keseluruhan.

Implementation of risk management in operational activities of Antatour is conducted by the Board of Directors under direct supervision by the Board of Commissioners for certain aspects affecting Antatour in general.

PERKARA-PERKARA PENTING

Selama tahun 2008, Antatour, Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi gugatan atau kasus yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara berarti.

IMPORTANT CASES

During 2008, Antatour, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any suit or claim that significantly affected the financial condition of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Antatour menyadari arti penting dari sumbangan dan partisipasi dalam masyarakat sebagai wujud apresiasi atas dukungan yang diberikan. Selama tahun 2008, Antatour mengeluarkan biaya dana kurang lebih Rp 60 juta untuk kegiatan program-program tanggung jawab sosial.

Pada tahun 2008 Antatour menyelenggarakan program donor darah di lingkungan kerja yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan dan anak perusahaannya di Jakarta.

Untuk mengembangkan sumber daya manusia, Antatour memberikan kesempatan bagi siswa-siswi sekolah pariwisata untuk magang di Antatour dan anak perusahaannya. Pengalaman kerja tersebut tentunya meningkatkan kemampuan praktik siswa yang bersangkutan dan melengkapi pengetahuan teori yang diperoleh di sekolah.

Siswa-siswa yang berprestasi juga ditawarkan untuk bekerja di Antatour atau anak perusahaannya bila sudah menyelesaikan pendidikannya. Dengan demikian, selain memberi kesempatan magang, Antatour membuka lapangan kerja baru.

Untuk karyawan maupun pihak eksternal yang ingin melanjutkan sekolah namun memiliki keterbatasan biaya, Antatour juga memberikan bantuan pembiayaan pendidikan dengan syarat-syarat tertentu.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Referring to Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Antatour realized that it was imperative to give back to society as Antatour token of appreciation for its support. For 2008 Antatour

allocated not less than Rp 60 million to corporate social responsibility programs.

In 2008 Antatour held a blood donor program at work involving all employees of the Company and its subsidiaries, in Jakarta.

Furthermore, building the quality of human resources, Antatour also offered students from travel management schools to join internship program at Antatour and its subsidiaries. The experience garnered was expected to enhance practical skills and fortify their theoretical knowledge obtained in class.

Students with exceptional abilities were also offered to work at Antatour or its subsidiaries upon completion of the internship program. Therefore, in addition to providing internship program, Antatour also contributed to new job creation.

For employees and external parties looking to continue their education but unable to do so due to financial constraints, Antatour provided financial aid under certain terms and conditions.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Antatour menyadari peran penting sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan usaha Antatour. Pada saat yang sama, tingginya permintaan akan tenaga ahli di bidang perjalanan wisata menyebabkan ketatnya bursa tenaga ahli dengan kompetensi yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, kompetensi karyawan merupakan salah satu aset strategis yang membutuhkan perhatian khusus.

Agar seluruh karyawan dan manajemen mencapai kinerja yang optimal serta untuk mengembangkan suatu tim kerja yang mampu menghadapi tantangan-tantangan di dunia kerja, Antatour menerapkan manajemen sumber daya manusia berdasarkan kompetensi. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan talenta karyawan dan kompetensinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan menerapkan sistem manajemen SDM yang terintegrasi, baku dan bebas dari benturan kepentingan, Antatour juga mendapat keuntungan dari tingginya tingkat loyalitas karyawan kepada perusahaan. Salah satu indikator utama yang menunjukkan hal ini adalah komposisi karyawan berdasarkan lamanya bekerja.

Antatour is fully aware of the importance of human resources in achieving its corporate objectives. At the same time, increasing demand for expert professionals in travel industry has led to the scarcity of competent resources. For this reason, employee competency is one of strategic assets requiring serious attention.

In order for the employees and the Management to achieve optimum performance and to develop a team capable of addressing industry challenges, Antatour applies competency-based human resources management. This approach aims to foster employees' talent and competence in line with their respective duties and responsibilities.

In applying integrated human resources management that is free of conflict of interest, Antatour benefits from the high degree of employee loyalty to the Company. One of the important indicators for this is employees composition based on years in service.

Years in Service	Number as of December 31, 2008	%
< 5 Years	670	62,2
5 - < 10 Years	156	14,5
> 10 Years	251	23,3
Total Employees	1077	100,0

Dalam proses seleksi dan perekrutan, Antatour mengacu kepada kebijakan dasar yaitu merekrut calon karyawan dengan kualifikasi terbaik untuk bagian operasional (ticketing dan sales), berpegang pada prinsip-prinsip keadilan dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, dan merencanakan kebutuhan karyawan secara seksama.

Pada akhir tahun 2008 jumlah karyawan Antatour dan anak perusahaannya adalah 1077 orang - terdiri dari 998 orang karyawan tetap dan 79 orang karyawan kontrak. Dari jumlah tersebut, 473 orang bekerja di bagian operasional dan langsung berhubungan dengan para pelanggan.

Adapun struktur pendidikan dan usia karyawan adalah sebagai berikut:

In the recruitment and selection process, Antatour refers to our basic policy of recruiting only qualified candidates for the operation department (ticketing and sales), adhering to the principles of equality in obtaining a position, and devising human resources plan thoroughly.

As of the end of 2008 the number of employees at Antatour and subsidiaries at all branch offices was 1077, consisting of 998 permanent employees and 79 contract employees. Of this number, 473 worked at operational department and interacted with customers directly.

With regard to education and age, the structures are as follow:

Education Level	Number as of December 31, 2008	%
Up to Junior High School	4	0,4
Senior High School	529	49,1
Diploma	347	32,2
Bachelor Degree	192	17,78
Master Degree	5	0,5
Total Employees	1077	100,0

Age	Number as of December 31, 2008	%
18-25 Years Old	279	25,9
26-35 Years Old	485	45,0
36-45 Years Old	242	22,5
45-55 Years Old	71	6,6
Total Employees	1077	100,0

Pelatihan Karyawan

Dalam upaya pengembangan kompetensi para karyawan, Antatour menyelenggarakan berbagai pelatihan operasional secara berkesinambungan, baik secara *in house* maupun dengan melibatkan pihak luar.

Pada tahun 2008 Antatour mengadakan 21 pelatihan bagi karyawan yang terdiri dari 5 pelatihan *in house* dan 16 pelatihan eksternal. Materi yang dicakup adalah pengetahuan mengenai produk dan layanan, meliputi basic fares and ticketing; pengenalan jenis-jenis paket tur, dokumen perjalanan, dan reservasi hotel; pengenalan berbagai maskapai penerbangan serta kebijakannya masing-masing; cara melakukan reservasi hotel; kemampuan pribadi; dan penyediaan layanan, meliputi sopan-santun bertelepon, penanganan keluhan, dan pemenuhan kepuasan pelanggan.

Kerjasama pelatihan dengan berbagai maskapai penerbangan juga dilakukan Antatour untuk meningkatkan pengetahuan para karyawan mengenai kebijakan maskapai penerbangan terkait.

Pelatihan menjadi *tour leader* juga merupakan salah satu pelatihan penting di Antatour, karena pelatihan ini meningkatkan kemampuan kepemimpinan para karyawan dan memberikan mereka kesempatan untuk memimpin sebuah perjalanan wisata.

Remunerasi dan Kompensasi

Sesuai dengan komitmennya untuk memberikan penghargaan dan imbal jasa yang kompetitif, Antatour setiap tahun memberikan bonus kepada para karyawan. Dihitung berdasarkan PPK (Penilaian Prestasi Kerja) masing-masing karyawan untuk tahun yang bersangkutan, jumlah bonus proporsional dengan prestasi karyawan terkait dan juga disesuaikan dengan kinerja Antatour pada tahun yang bersangkutan.

Untuk karyawan operasional, selain menerima insentif yang diberikan oleh mitra kerja berdasarkan jumlah tiket yang diterbitkan oleh masing-masing karyawan, karyawan juga mendapat insentif apabila mencapai target yang ditetapkan oleh Antatour.

Penghargaan dalam bentuk kesempatan kepada karyawan untuk bepergian baik ke dalam maupun luar negeri juga diberikan Antatour, hal ini selain sebagai bentuk kompensasi, penghargaan tersebut meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan karyawan yang bersangkutan atas paket-paket tur yang ditawarkan Antatour.

Employee Trainings

Under the objective of building employees' capabilities, the Company continuously provides various trainings in operation – organized in-house as well as by involving third parties.

In 2008 Antatour conducted 21 trainings for the employees, consisting of 5 in-house trainings and 16 external trainings. The subjects covered included product knowledge and services, including basic fares and ticketing, introduction to tour packages, travel documents, and hotel reservation; introduction to airlines and their respective policies; hotel reservation procedures; personal skills; and service excellence, including telephone courtesy, complaints handling and customer-satisfaction.

Antatour provided trainings in cooperation with airlines in order to improve employees' knowledge on the airlines' policies.

Training for tour leader is another important training at Antatour, as it strives to build employee leadership skill and gives them a chance to lead a holiday journey.

Remuneration and Compensation

Upholding our commitment to rewarding employees with competitive remuneration and compensation packages, Antatour confers yearly bonuses. Based on employees' work performance for a particular year, the amount is proportional to employees' respective performance and is adjusted based on Antatour's performance for that year.

For those in the operation department, in addition to incentives offered by business partners based on the number of tickets issued, the Company also confers incentives if the employees are successful in realizing the stipulated targets.

Antatour also opens for the employees an opportunity to travel to domestic as well as overseas destinations – as part of compensation package and to further develop the employees' knowledge and experience on Antatour tour packages.

Informasi Perusahaan

Company Information

MODAL (Per tanggal 31 Desember 2008)

MODAL DASAR

Rp 190.000.000.000,- (seratus sembilan puluh milyar rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp 57.000.000.000,- (lima puluh tujuh milyar rupiah) terbagi atas 570.000.000 (lima ratus tujuh puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) per saham.

PUSAT INFORMASI

Sekretaris Perusahaan
Jl. Batu Tulis Raya No. 38 Jakarta 10120
Tel : (021) 3800202, 3454457
Fax : (021) 2310009
Email : corp-sec@antatour.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lt.2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komp.Perkantoran Pulo Mas
Blok VIII No. 1 Jakarta 13210
Tel : (021) 47881515
Fax : (021) 4709697

AUDITOR

Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdityaman
Menara Kadin Indonesia Level 17, Unit ABC
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2 & 3
Jakarta 12950
Tel : (021) 25535699
Fax : (021) 25535698

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia
Simbol Saham : **ANTA**

ALAMAT PERUSAHAAN

Jl. Hayam Wuruk No. 88
Jakarta 11160
Tel : (021) 6001888 (hunting)
Fax : (021) 2310009
Email : corp-sec@antatour.com
Website : www.antatour.com

CAPITAL (As of 31 Desember 2008)

AUTHORIZED CAPITAL

Rp 190.000.000.000,- (one hundred billion rupiah)

ISSUED AND PAID UP CAPITAL

Rp 57.000.000.000,- (fifty seven billion Rupiah) as 570.000.000 (five hundred seventy million) shares of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per value.

INFORMATION CENTRE

Corporate Secretary
Jl. Batu Tulis Raya No. 38 Jakarta 10120
Tel : (021) 3800202, 3454457
Fax : (021) 2310009
Email : corp-sec@antatour.com

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lt.2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komp.Perkantoran Pulo Mas
Blok VIII No. 1 Jakarta 13210
Tel : (021) 47881515
Fax : (021) 4709697

AUDITOR

Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdityaman
Menara Kadin Indonesia Level 17, Unit ABC
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2 & 3
Jakarta 12950
Tel : (021) 25535699
Fax : (021) 25535698

SHARE LISTED

Indonesia Stock Exchange
Ticker Symbol : **ANTA**

REGISTERED OFFICE

Jl. Hayam Wuruk No. 88
Jakarta 11160
Tel : (021) 6001888 (hunting)
Fax : (021) 2310009
Email : corp-sec@antatour.com
Website : www.antatour.com

Cabang-Cabang Perusahaan

Company Branches

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE TBK

Kantor Pusat /Head Office:

BUKA/OPEN 24 JAM/Hours

Jl. Hayam Wuruk No. 88, Jakarta 11160 - Indonesia

Tel. : +62 21 600 1888 (Hunting)
+62 21 625 3919 (Hotline Tour)
+62 21 624 7888 (24 jam)

Call Center : +62 21 2650 8888

Fax : +62 21 659 7342, 600 0170 (Tour Fax)

E-mail Sales : sales@antatour.com
E-mail Ticketing : ticketing@antatour.com
E-mail Hotel : hotel@antatour.com
E-mail Tour : outbound@antatour.com
inbound@antatour.com
E-mail e-Business : e-biz@antatour.com
E-mail Marketing : marcomm@antatour.com
Communication
Website : www.antatour.com

Kantor-kantor Cabang (Branches):

JAKARTA

1. Wisma Nusantara Building, 7th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 59
Jakarta 10350
Tel. : +62 21 314 1888 (Hunting)
Fax : +62 21 315 0336
E-mail : aewn@antatour.com

2. Jl. Melawai Raya No. 116-B
Jakarta 12160
BUKA/OPEN 24 JAM/Hours

Tel. : +62 21 720 1888 (Hunting)
Fax : +62 21 720 2314, 7278 7935
Email : antamlw@antatour.com

3. Jl. Boulevard Raya Blok L A 6 No.19
Kelapa Gading
Jakarta 14240
Tel. : +62 21 450 0066 (Hunting)
Fax : +62 21 453 2352
E-mail : antakgp@antatour.com

4. Wisma Pondok Indah Lt. 4 Suite 405
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 5-TA
Jakarta 12310
Tel. : +62 21 769 7118 (Hunting)
Fax : +62 21 769 7123
E-mail : antawpi@antatour.com

CIKARANG

5. Ruko Plaza Menteng Blok B-25
Jl. MH. Thamrin, Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Tel. : +62 21 8990 0809 (Hunting)
Fax. : +62 21 8990 0877
Email : antackr@antatour.com

SERPONG

6. Ruko Mal WTC Matahari No. 5855
Jl. Raya Serpong-Tangerang
Tangerang 15326
Tel. : +62 21 531 55 888 (Hunting)
Fax. : +62 21 531 555 77
Email : antasrp@antatour.com

BANDUNG

7. Jl. Pasir Kaliki No. 150-C
Bandung 40171
Tel. : +62 22 423 7566 (Hunting)
Fax. : +62 22 423 7216
Email : antabdg@antatour.com

SURABAYA

8. Jl. Bengawan No. 51
Surabaya 60241 - East Java
Tel. : +62 31 566 2030 / 566 2022 (Hunting)
+62 31 566 2346, 561 9438 (Hotline Tour)
+62 31 568 9022 (Hotline Ticketing)
Fax. : +62 31 568 4522
Email : antasub@antatour.com

BALI

9. Kompleks Perkantoran Duta Permai Blok I/H
Jl. Dewi Sartika
Denpasar - Bali 80114
Tel. : +62 361 235 581 (Hunting)
Fax. : +62 361 231 180, 235 636
Email : antadps@antatour.com

10. Kantor Cabang Pembantu Kuta
Ruko Tuban Plaza No. 36
Jl. Raya By Pass Ngurah Rai
Kuta - Bali 80361
Tel. : +62 361 750 500
Fax. : +62 361 750 060
Email : antakuta@antatour.com

MAKASSAR

11. Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 34A
Makassar 90174
Tel. : +62 411 318 648 (hunting)
Fax. : +62 411 313 910
Email : antaupg@antatour.com

12. Kantor Cabang Pembantu Maros
Jl. Poros Makassar Maros KM. 21
Ruko Griya Batas Kota Blok C No. 5
Maros - Sultan Hasanuddin Airport
Tel. : +62 411 556 575 / 481 3738 (24 jam)
Fax. : +62 411 481 3737
Email : maros.upg@antatour.com

PT VAYATOUR

Kantor Pusat /Head Office:

Jl. Batutulis No. 38, Jakarta 10120
Tel. : +62 21 380 0202, 345 4457

(Ticketing - Hotel Reservation)

Tel. : +62 21 351 0980, 384 1601
Fax. : +62 21 384 4895

(Tour)

Tel. : +62 21 386 2747
Fax : +62 21 345 5252, 384 1608

(Call Center)

Tel. : +62 21 2650 880

E-mail Ticketing & Hotel	: hotel-tix@vayatour.com
E-mail Tour	: outbound@antatour.com domestic@vayatour.com
E-mail Document	: document@vayatour.com
E-mail Sales	: sales@vayatour.com
E-mail Accounting & Finance	: acct-finance@vayatour.com
E-mail e-Business	: e-biz@vayatour.com
Website	: www.vayatour.com

Kantor-kantor Cabang (Branches):

JAKARTA

- Chase Plaza Building / 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Tel. : +62 21 570 4119 (hunting)
+62 21 520 8077, 520 8087
Fax. : +62 21 570 5013
E-mail : vtcp@vayatour.com
- Menara Citibank - Basement
Jl. Metro Pondok Indah Kav. II BA No. 2, Jakarta 12310
Tel. : +62 21 766 2858 (hunting)
Fax. : +62 21 766 2778
E-mail : vtpi@vayatour.com
- Plaza 89 / Ground Floor, Suite 105
Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940
Tel. : +62 21 252 1234 (hunting)
Fax. : +62 21 252 1237
E-mail : vtkg@vayatour.com
- Gedung BRI II / 17th Floor, Suite 1703
Jl. Jend. Sudirman No. 44 - 46, Jakarta 10210
Tel. : +62 21 574 5828 (hunting)
Fax. : +62 21 574 5829
E-mail : vtbrl@vayatour.com
- Sapta Mulia Center Building
Jl. Rawa Gelam V / Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
Tel. : +62 21 460 6979 (hunting)
Fax. : +62 21 460 6940
E-mail : vtpg@vayatour.com
- Gedung Bursa Efek Jakarta
Tower I - 17th Floor Suite 1707
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 22, Jakarta 12190
Tel. : +62 21 515 3015 (hunting)
Fax. : +62 21 515 3016
E-mail : vtjseb@vayatour.com

- Sastra Graha Building Ground Floor
Jl. Raya Perjuangan No. 21, Jakarta 11530
Tel. : +62 21 535 8830 (hunting)
Fax. : +62 21 535 8835
E-mail : vtjk@vayatour.com

- Wisma Soewarna Ground Floor, Suite 1Q
Soewarna Business Park
Soekarno - Hatta International Airport
Jakarta 19110

BUKA/OPEN 24 JAM/Hours

Tel. : +62 21 5591 2929 (hunting)
Fax. : +62 21 550 1234
E-mail : vtws@vayatour.com

BOGOR

- Setyajaya Ban Building, 1st Floor
Jl. Raya Padjajaran No. 23, Bogor 16143
Tel. : +62 251 835 6861 (hunting)
Fax. : +62 251 835 6865

BANDUNG

- Jl. Sunda No. 42
Bandung 40112, West Java
Tel. : +62 22 426 1739
Fax : +62 22 426 1759
E-mail : vayabdo@vayatour.com

SEMARANG

- Sub-Branch Office
Ruko Suari
Jl. Suari Blok C No. 7
Semarang, Central Java
Tel. : +62 24 356 2409, 356 2410
Fax. : +62 24 356 2408

SURABAYA

- Komplek Darmo Square Blok B-7
Jl. Raya Darmo 54-56
Surabaya 60265
Tel. : +62 31 567 7979, 563 3111
Fax. : +62 31 563 0222, 562 0333
E-mail : vayasby@vayatour.com

DENPASAR

- Jl. By Pass Ngurah Rai 143
Sanur, Denpasar - Bali 80228
Tel. : +62 361 28 55 55 (hunting)
+62 361 28 11 45 (ticketing direct)
Fax. : +62 361 28 11 44
E-mail : vayatour@vayatour.com

BALIKPAPAN

- Komplek Mal Fantasi, Sentra Eropa
Blok AB 1 No. 23-24 Balikpapan Baru
Balikpapan 76114
Tel. : +62 542 87 2626
Fax. : +62 542 87 8394
E-mail : vayabpn@vayatour.com

Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi

Commissioners and Directors Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditanda tangani pada bulan April 2009.

Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk are responsible to the validity of this Annual Report signed in April 2009.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Chairal Tanjung

Komisaris Utama

President Commissioner



Rustiyan Oen

Komisaris

Commissioner



Prastowo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

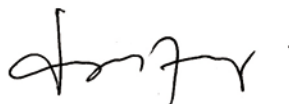
BOARD OF DIRECTORS



Henry Cratein Suryanaga

Direktur Utama

President Director



Ratih Prabandari

Direktur

Director



Muslimin

Direktur

Director





Consolidated Financial Statements *Laporan Keuangan Konsolidasi*

31-12-2008 & 2007

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE TBK
AND SUBSIDIARIES**

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT ANTA EXPRESS TOUR
& TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2008
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007)**

(MATA UANG INDONESIA)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Henry Cratein Suryanaga
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk No. 88
Jakarta 11160
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Senayan No.87
RT. 007 RW. 002 Rawa Barat – Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 600 1888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ratih Prabandari
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk No. 88
Jakarta 11160
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 6
RT 005 RW 009 Cilandak Barat – Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 600 1888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas struktur pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2009



Henry Cratein Suryanaga
Direktur Utama



Ratih Prabandari
Direktur

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 34

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. K&N – 0112/09****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Anta Tour & Travel Service Tbk (“Perusahaan”) dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2008, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Anta Tour & Travel service Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Nunu Nurdyaman
NIAP 98.1.0062

19 Maret 2009

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2f,3,24,29	107.168.792.821	84.326.017.360
Investasi jangka pendek	2d,4,24	13.000.000.000	-
Piutang usaha	2e,2f,5,24,26,29		
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.423.635.203 untuk tahun 2008 dan 2007)		135.863.518.269	143.300.481.019
- Pihak hubungan istimewa		4.003.186.787	7.190.792.906
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,29	2.306.151.613	2.483.803.232
Uang muka	6	18.110.017.467	39.129.482.705
Jaminan IATA	7,29	-	12.075.942.375
Biaya dibayar di muka	2g,8	4.337.202.461	3.681.199.601
Jumlah Aktiva Lancar		284.788.869.418	292.187.719.198
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,15	9.712.917.557	11.377.488.821
Aset tetap - bersih	2h,2i,2j,9	22.321.491.967	24.508.047.844
Selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersih Anak perusahaan	2k,10	1.727.650.370	1.155.958.316
Aktiva lain-lain	11	6.085.486.426	5.338.639.354
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		39.847.546.320	42.380.134.335
JUMLAH AKTIVA		324.636.415.738	334.567.853.533

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha - pihak ketiga	12,29	131.763.084.710	145.217.489.198
Hutang lain-lain - pihak ketiga	13,29	32.178.043.582	31.825.605.033
Biaya masih harus dibayar	14	2.362.445.821	2.969.166.902
Hutang pajak	2o,15	2.507.363.880	3.619.331.585
Pendapatan diterima di muka	2l,16,29	21.128.145.216	28.483.603.495
Hutang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j,17	249.456.644	1.137.045.976
Jumlah Kewajiban Lancar		190.188.539.853	213.252.242.189
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2q,25	26.839.127.470	24.217.006.110
Kewajiban pajak tangguhan	2o,15	40.548.172	-
Hutang sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j,17	-	157.240.477
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		26.879.675.642	24.374.246.587
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	2b,18	38.843.569	1.013.122.997
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 570.000.000 saham	19	57.000.000.000	57.000.000.000
Agio saham		770.460.494	770.460.494
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b	7.556.987.061	7.556.987.061
Saldo laba			
Dicadangkan	20	519.008.911	479.008.911
Tidak dicadangkan		41.682.900.208	30.121.785.294
Jumlah Ekuitas		107.529.356.674	95.928.241.760
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		324.636.415.738	334.567.853.533

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN BERSIH	2m,21,27	2.222.965.925.761	1.820.717.342.344
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,22,27	2.128.783.427.539	1.742.150.867.851
LABA KOTOR		94.182.498.222	78.566.474.493
BEBAN USAHA	2m,23		
Penjualan		3.186.110.040	4.210.069.538
Umum dan administrasi		74.720.482.004	61.906.139.813
Jumlah Beban Usaha		77.906.592.044	66.116.209.351
LABA USAHA		16.275.906.178	12.450.265.142
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		1.671.872.032	1.344.186.067
Laba selisih kurs - bersih	2n	1.000.080.366	3.246.553.160
Laba penjualan aset tetap	2h,9	200.000.000	1.416.316.792
Amortisasi selisih lebih perolehan investasi atas aktiva bersih Anak perusahaan	2k	(173.383.206)	(171.165.994)
Bunga sewa	2j	(112.821.484)	(243.214.720)
Penyisihan piutang ragu-ragu	2e,5	-	(3.423.635.203)
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih		1.281.551.954	1.332.575.778
Penghasilan Lain-lain - Bersih		3.867.299.662	3.501.615.880
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20.143.205.840	15.951.881.022
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2o,15		
Pajak kini		6.822.860.400	6.293.739.000
Pajak tangguhan		1.705.119.436	(1.630.710.915)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		8.527.979.836	4.663.028.085
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	11.615.226.004	11.288.852.937

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,18	<u>(14.111.090)</u>	<u>(148.935.345)</u>
LABA BERSIH		<u>11.601.114.914</u>	<u>11.139.917.592</u>
Laba bersih per saham dasar	2r	<u>20,35</u>	<u>19,54</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Modal Saham	Agio Saham	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo laba yang dicadangkan	Saldo laba yang tidak dicadangkan	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2007		57.000.000.000	770.460.494	7.556.987.061	192.293.708	19.268.582.905	84.788.324.168
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	286.715.203	(286.715.203)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	11.139.917.592	11.139.917.592
Saldo, 31 Desember 2007		57.000.000.000	770.460.494	7.556.987.061	479.008.911	30.121.785.294	95.928.241.760
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	11.601.114.914	11.601.114.914
Saldo, 31 Desember 2008		57.000.000.000	770.460.494	7.556.987.061	519.008.911	41.682.900.208	107.529.356.674

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pendapatan		2.226.235.036.351	1.778.362.755.713
Penerimaan lain - lain		3.595.579.622	1.670.918.373
Pembayaran beban pokok pendapatan		(2.111.330.926.682)	(1.702.085.138.203)
Pembayaran beban usaha		(70.651.845.636)	(56.209.144.062)
Pembayaran uang muka		(10.543.442.968)	(19.215.756.009)
Pembayaran beban pajak		(9.639.947.541)	(7.542.224.547)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		27.664.453.146	(5.018.588.735)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan uang jaminan		12.075.942.375	31.064.243.082
Hasil penjualan aset tetap		399.394.167	1.211.427.000
Penempatan investasi jangka pendek		(13.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	9	(3.064.956.568)	(2.535.235.000)
Pembayaran renovasi gedung		(187.227.850)	(812.783.909)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3.776.847.876)	28.927.651.173
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran hutang sewa		(1.044.829.809)	(2.203.421.189)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.044.829.809)	(2.203.421.189)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.842.775.461	21.705.641.249
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	84.326.017.360	62.620.376.111
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	107.168.792.821	84.326.017.360

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta yang dibuat dihadapan notaris Lody Herlianto, S.H., notaris pengganti John Leonard Waworuntu, S.H., No.21 tanggal 10 Mei 1972. Akte pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/405/16 tanggal 22 November 1974. Berdasarkan akta notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 81 tanggal 25 Maret 1976 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/197/7 tanggal 9 April 1976, nama Perusahaan diubah dari PT. China Travel Service menjadi PT Anta Express Tour & Travel Service.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, Msi, No. 149 tanggal 20 Oktober 2008 mengenai perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0124146.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 22 Desember 2008.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa pelayanan dalam bidang pariwisata antara lain penjualan tiket pesawat, penjualan voucher hotel, menyelenggarakan tour baik domestik maupun internasional, pengurusan dokumen perjalanan, penyelenggaraan perjalanan insentif, serta jasa penyelenggaraan konferensi, pameran dan lain-lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan Hayam Wuruk No. 88 dengan 4 cabang yang berlokasi di Jakarta, 1 cabang masing-masing terdapat di Cikarang, Tangerang, Bandung, Surabaya, Denpasar dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1971.

Perusahaan merupakan agen dari IATA (*International Air Transport Association*) dan anggota beberapa asosiasi perusahaan wisata dari ASITA (*Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies*).

b. Transaksi Permodalan Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No.S-4070/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 80.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Pada tanggal 16 Januari 2004, Perusahaan telah menghapus pencatatan saham dari Bursa Efek Surabaya.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan saham sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan Pokok	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi	Tahun Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
					2008	2007	2008	2007
<u>Pemilikan langsung</u>								
PT Vayatour	Biro perjalanan wisata	Jakarta	1965	1965	99,99	98,16	195.880.479.505	204.122.522.286
PT Vaya Micetama Servindo	Jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran	Jakarta	1994	1993	0,80	0,80	6.179.578.982	10.637.145.860
PT Vaya Transport	Transportasi/angkutan wisata	Denpasar	1995	1993	0,09	0,09	553.121.381	864.742.750
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								
PT Vaya Micetama Servindo	Jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran	Jakarta	1994	1993	99,20	99,20	6.179.578.982	10.637.145.860
PT Vaya Transport	Transportasi/angkutan wisata	Denpasar	1995	1993	99,91	99,91	553.121.381	864.742.750

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 148 tanggal 20 Oktober 2008 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,Msi., adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Chairal Tanjung	- Komisaris Utama	Henry Cratein Suryanaga	- Direktur Utama
Rustiyan Oen	- Komisaris	Ratih Prabandari	- Direktur
Prastowo	- Komisaris Independen	Muslimin	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 38 tanggal 9 April 2007 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,Msi., adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Raymond Setokusumo	- Komisaris Utama	Amelia Bharata	- Direktur Utama
Rustiyan Oen	- Komisaris	Martinus Djajaprawira	- Direktur
Prastowo	- Komisaris Independen		

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Ketua	Prastowo	Prastowo
Anggota	Ali Gunawan	Bambang Sulistiyanto
Anggota	Adang Isnandar	Yohanna Fransisca DH

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.381.900.000 pada tahun 2008 (Rp1.822.150.000 pada tahun 2007).

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki 914 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2008 (826 orang pada tahun 2007) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan PT Vayatour ("Anak perusahaan"). Seluruh Anak perusahaan dikonsolidasi. Anak perusahaan adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar lebih dari 50% hak suara atau mempunyai pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian proporsional pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" dalam neraca konsolidasi

Selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih dari Anak perusahaan yang timbul dari perubahan ekuitas yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan ekuitas Anak perusahaan" dan dicatat sebagai bagian dalam ekuitas pada neraca konsolidasi.

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dalam obligasi yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai aktiva wajar dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

h. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No.16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No.17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan kantor	4-5
Kendaraan	4-5

Tanah dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

j. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) jika memenuhi semua kriteria untuk dikapitalisasi. Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No.30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), untuk sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu umur manfaat aset sewaan.

k. Selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersih Anak perusahaan

Aktiva ini merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi, dicatat dengan metode pembelian dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun.

l. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka merupakan akun untuk mencatat penerimaan uang muka dari pelanggan atas penjualan jasa yang belum direalisasi, dan diakui sebagai pendapatan apabila jasa/penjualan tersebut telah direalisasi atau setelah perjalanan wisata/tur tersebut telah berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penjualan jasa di *counter* penjualan, sedangkan pendapatan dari penyelenggaraan paket wisata diakui pada saat perjalanan wisata dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

n. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal neraca konsolidasi. Laba atau rugi kurs yang terjadi dari transaksi penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
1 Poundsterling (GBP)	15.802	18.804
1 Euro Eropa (EUR)	15.432	13.759
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	10.950	9.419
1 Swiss Franc (CHF)	10.349	8.260
1 Dolar Singapura (SGD)	7.607	6.502

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2008	2007
1 Dolar Australia (AUD)	7.555	8.228
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.413	1.207
1 Yen Jepang (JPY)	121	83

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

p. Pelaporan segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer). Berdasarkan jenis kegiatan penjualan, yang diklasifikasikan ke dalam tiket, tur, hotel dan dokumen.
- (ii) Segmen geografis (sekunder). Berdasarkan lokasi penjualan, yaitu DKI, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Bali dan Papua.

q. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebanyak 570.000.000 saham.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menentukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	1.875.017.581	2.110.178.588
Dolar Amerika Serikat		
USD851.672 pada tahun 2008		
(USD1.100.985 pada tahun 2007)	9.325.806.480	10.370.179.665
Mata uang asing lainnya	497.655.661	855.801.264
Sub jumlah	11.698.479.722	13.336.159.517

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.666.599.619	2.008.872.003
Citibank N.A.	6.542.312.160	3.092.555.759
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.327.046.734	3.773.161.535
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.839.946.917	1.627.263.347
PT Bank DBS Indonesia	2.128.395.691	107.974.933
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	1.300.056.031	828.733.047
PT Bank Lippo Tbk	1.103.088.779	1.459.523.736
PT Bank International Indonesia Tbk	696.376.297	141.388.237
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	252.332.813	146.360.355
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank)	130.805.081	85.854.384
PT Bank UOB Buana Tbk	117.612.576	461.962.452
Hongkong Shanghai Bank Corporation	117.476.384	78.301.811
PT Bank Permata Tbk	87.639.740	581.281.381
Lain-lain	-	93.329.812
	28.309.688.822	14.486.562.792
Pihak hubungan istimewa		
PT Bank Mega Tbk	9.141.575.771	238.796.777
Sub jumlah	37.451.264.593	14.725.359.569
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Citibank N.A.		
(USD2.230.227 pada tahun 2008 dan USD2.331.078 pada tahun 2007)	24.420.988.278	21.956.425.838
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
(USD414.330 pada tahun 2008 dan USD304.101 pada tahun 2007)	4.536.914.048	2.864.326.377
PT Bank International Indonesia Tbk		
(USD331.081 pada tahun 2008 dan USD160.029 pada tahun 2007)	3.631.083.838	1.507.312.586
PT Bank Lippo Tbk		
(USD318.080 pada tahun 2008 dan USD174.822 pada tahun 2007)	3.482.981.366	1.646.650.396
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD183.130 pada tahun 2008 dan USD10.253 pada tahun 2007)	2.005.270.433	96.569.109

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD144.304 pada tahun 2008 dan USD11.897 pada tahun 2007)	1.580.129.567	112.059.444
PT Bank DBS Indonesia (USD115.623 pada tahun 2008 dan USD235.434 pada tahun 2007)	1.266.068.564	2.217.550.680
PT Bank Panin Tbk (USD60.804 pada tahun 2008 dan USD241.802 pada tahun 2007)	665.801.172	2.277.532.850
PT Bank Permata Tbk (USD52.939 pada tahun 2008 dan USD 43.426 pada tahun 2007)	579.682.598	409.033.544
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (USD16.286 pada tahun 2008 dan USD41.980 pada tahun 2007)	178.327.649	395.413.105
Lain-lain (USD5.440 pada tahun 2008 dan USD15.692 pada tahun 2007)	59.570.190	147.806.340
	42.406.817.703	33.630.680.269
Pihak hubungan istimewa PT Bank Mega Tbk (USD866.710 pada tahun 2008 dan USD2.996 pada tahun 2007)	9.490.475.267	28.218.005
Sub jumlah	51.897.292.970	33.658.898.274
Deposito Berjangka:		
PT Bank DBS Indonesia (USD234.250 dan Rp3.556.718.036 pada tahun 2008, USD1.200.000 pada 2007)	6.121.755.536	11.302.800.000
PT Bank Mega Tbk (USD500.000 pada 2007)	-	4.709.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD700.000 pada 2007)	-	6.593.300.000
Sub Jumlah	6.121.755.536	22.605.600.000
Jumlah kas dan setara kas	107.168.792.821	84.326.017.360

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Berdasarkan mata uang:		
Dolar Amerika Serikat	63.788.136.950	66.634.677.939
Rupiah	42.883.000.210	16.835.538.157
Mata uang asing lainnya	497.655.661	855.801.264
	107.168.792.821	84.326.017.360

Pada tahun 2008, tingkat bunga berkisar sebesar 3,00% - 3,42% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,00%-10,22% per tahun untuk mata uang Rupiah, sedangkan pada tahun 2007, tingkat bunga berkisar sebesar 5,75% - 8,25% untuk mata uang Rupiah.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai investasi jangka pendek dengan jenis obligasi pendapatan tetap atas Obligasi Subordinasi Bank Mega (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13 miliar, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11,5%.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan usaha

	2008	2007
Tiket	121.123.972.531	129.976.061.920
Tur	10.491.300.080	15.259.912.042
Hotel	10.254.251.875	8.092.644.165
Dokumen	1.420.815.773	586.291.001
	143.290.340.259	153.914.909.128
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.423.635.203)	(3.423.635.203)
Jumlah	139.866.705.056	150.491.273.925

Berdasarkan jenis piutang:

	2008	2007
Pihak ketiga	135.863.518.269	143.300.481.019
Pihak hubungan istimewa (Catatan 24)	4.003.186.787	7.190.792.906
Jumlah	139.866.705.056	150.491.273.925

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	2008	2007
Rupiah	51.570.906.532	70.099.328.413
Dolar Amerika Serikat	88.295.798.524	80.391.945.512
Jumlah	139.866.705.056	150.491.273.925

Mutasi penyesisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	3.423.635.203	-
Penyesisihan	-	3.423.635.203
Saldo akhir tahun	3.423.635.203	3.423.635.203

Piutang usaha milik Perusahaan dan Anak perusahaan dalam jumlah tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyesisihan atas piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. UANG MUKA

Saldo uang muka merupakan pembayaran deposit tiket pesawat terbang, deposit hotel (internasional dan domestik), deposit tur dan deposit dokumen.

7. JAMINAN IATA

Akun ini pada tahun 2007 terdiri dari:

	2007
IATA - S4P	1.243.891.589
IATA - S2P	10.832.050.786
Jumlah	12.075.942.375

Jaminan IATA-S4P merupakan jaminan sebesar 4% dari harga pokok penjualan tiket internasional bersih, sedangkan jaminan IATA-S2P merupakan jaminan sebesar 2% dari harga pokok penjualan tiket Garuda domestik. Jaminan-jaminan tersebut dapat dicairkan setelah 18 bulan, dan dilakukan secara bertahap untuk setiap 9 bulan. Sejak bulan November 2007, jaminan IATA-S4P diganti menjadi jaminan bank garansi dan sejak bulan Mei 2008 jaminan IATA-S2P diganti menjadi bank garansi (Catatan 26).

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran untuk asuransi, sewa dan biaya operasional lainnya. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 4.337.202.461 dan Rp 3.681.199.601

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	6.475.710.625	-	-	6.475.710.625
Bangunan	14.202.046.705	472.250.600	-	14.674.297.305
Peralatan kantor	14.848.931.588	1.615.594.156	22.073.700	16.442.452.044
Kendaraan	8.161.921.588	829.657.912	372.500.000	8.619.079.500
Jumlah Pemilikan Langsung	43.688.610.506	2.917.502.668	394.573.700	46.211.539.474
<u>Sewa</u>				
Kendaraan	5.609.364.000	147.453.900	421.146.000	5.335.671.900
Jumlah Nilai Tercatat	49.297.974.506	3.064.956.568	815.719.700	51.547.211.374
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	4.557.097.124	857.536.079	-	5.414.633.203
Peralatan kantor	11.920.091.905	1.628.051.098	22.073.700	13.526.069.303
Kendaraan	6.550.046.587	1.332.786.037	372.500.000	7.510.332.624
Jumlah Pemilikan Langsung	23.027.235.616	3.818.373.214	394.573.700	26.451.035.130
<u>Sewa</u>				
Kendaraan	1.762.691.046	1.233.745.064	221.751.833	2.774.684.277
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.789.926.662	5.052.118.278	616.325.533	29.225.719.407
Nilai Buku	24.508.047.844			22.321.491.967

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	6.475.710.625	-	-	6.475.710.625
Bangunan	13.783.704.455	418.342.250	-	14.202.046.705
Peralatan kantor	13.875.966.349	1.133.986.659	161.021.420	14.848.931.588
Kendaraan	7.340.329.857	3.922.600.000	3.101.008.269	8.161.921.588
Jumlah Pemilikan Langsung	41.475.711.286	5.474.928.909	3.262.029.689	43.688.610.506
<u>Sewa</u>				
Kendaraan	7.119.364.000	1.805.400.000	3.315.400.000	5.609.364.000
Jumlah Nilai Tercatat	48.595.075.286	7.280.328.909	6.577.429.689	49.297.974.506
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	3.852.224.067	704.873.057	-	4.557.097.124
Peralatan kantor	10.806.778.632	1.191.894.114	78.580.841	11.920.091.905
Kendaraan	6.882.507.841	2.009.797.015	2.342.258.269	6.550.046.587
Jumlah Pemilikan Langsung	21.541.510.540	3.906.564.186	2.420.839.110	23.027.235.616
<u>Sewa</u>				
Kendaraan	2.153.720.008	960.016.871	1.351.045.833	1.762.691.046
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.695.230.548	4.866.581.057	3.771.884.943	24.789.926.662
Nilai Buku	24.899.844.738			24.508.047.844

Hak atas tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2011 sampai dengan 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap (kecuali hak atas tanah) Perusahaan dan Anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya sebesar Rp23.592.430.000 (Rp20.048.697.500 pada 31 Desember 2007) berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kondisi-kondisi atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN INVESTASI ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersih pada PT Vayatour dan Anak perusahaan tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Harga perolehan	4.168.395.143	3.423.319.883
Akumulasi	(2.440.744.773)	(2.267.361.567)
Nilai sisa	1.727.650.370	1.155.958.316

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Jaminan maskapai penerbangan	2.841.538.297	2.424.752.189
Renovasi-bersih	1.803.086.266	2.033.914.744
Jaminan sewa kantor	1.071.264.463	821.341.142
Lain-lain	369.597.400	58.631.279
Jumlah	6.085.486.426	5.338.639.354

Jaminan maskapai penerbangan merupakan jaminan kepada maskapai lain selain IATA.

12. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga terdiri dari :

Berdasarkan kegiatan usaha

	2008	2007
Tiket	57.416.752.270	73.588.912.882
Tur	55.442.446.141	55.887.501.444
Hotel	16.713.346.903	14.486.729.979
Dokumen	2.190.539.396	1.254.344.893
Jumlah	131.763.084.710	145.217.489.198

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	2008	2007
Rupiah	47.651.663.513	60.262.298.165
Dolar Amerika Serikat	81.421.203.419	84.955.191.033
Mata uang asing lainnya	2.690.217.778	-
Jumlah	131.763.084.710	145.217.489.198

13. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Hutang pengembalian (refund)	31.720.132.524	30.524.267.984
Lain - lain	457.911.058	1.301.337.049
Jumlah	32.178.043.582	31.825.605.033

Berdasarkan mata uang :

	2008	2007
Rupiah	10.994.203.400	12.982.638.767
Dolar Amerika Serikat	21.183.840.182	18.842.966.266
Jumlah	32.178.043.582	31.825.605.033

Hutang pengembalian (refund) merupakan hutang atas pengembalian tiket dan voucher hotel yang tidak dipergunakan oleh pelanggan.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007
Gaji dan tunjangan	595.644.044	193.946.830
Telekomunikasi, listrik dan air	351.418.435	366.542.570
Astek/jamsostek	323.832.126	150.696.081
Lainnya	1.091.551.216	2.257.981.421
Jumlah	2.362.445.821	2.969.166.902

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp2.212.158.814 pada tahun 2008 (Rp1.338.889.571 pada tahun 2007)	42.981.286	818.550.729
Anak perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp4.247.662.676 pada tahun 2008 dan Rp3.446.598.217 pada tahun 2007)	320.057.624	689.700.483
Hutang pajak lainnya		
Perusahaan dan Anak perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	759.921.100	305.866.559
Pasal 23	46.393.283	18.621.279
Pasal 25	454.604.777	745.474.644
Pasal 4 ayat 2	-	12.956.175
Pajak Pertambahan Nilai	883.405.810	1.028.161.716
Jumlah	2.507.363.880	3.619.331.585

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2008	2007
Perusahaan		
Kini	2.255.140.100	2.157.440.300
Tangguhan	494.862.198	(862.268.012)
Jumlah	2.750.002.298	1.295.172.288
Anak perusahaan		
Kini	4.567.720.300	4.136.298.700
Tangguhan	1.210.257.238	(768.442.903)
Jumlah	5.777.977.538	3.367.855.797
Konsolidasi		
Kini	6.822.860.400	6.293.739.000
Tangguhan	1.705.119.436	(1.630.710.915)
Jumlah	8.527.979.836	4.663.028.085

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	20.143.205.840	15.951.881.022
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Anak perusahaan	(14.364.424.824)	(11.199.539.291)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.778.781.016	4.752.341.731
Beda temporer:		
Penyisihan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	1.789.524.962	1.555.376.999
Penyusutan aset tetap	1.100.577.527	58.341.440
Sewa	72.729.756	(397.604.706)
Penjualan aset tetap	(59.802.083)	(97.602.671)
Pembayaran manfaat karyawan	(355.258.459)	(124.668.206)
Penyisihan piutang ragu - ragu	-	1.880.383.851
Beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	237.759.354	305.901.962
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(988.844.543)	(682.669.083)
Penghasilan kena pajak	7.575.467.530	7.249.801.317

Perhitungan pajak penghasilan tahun berjalan, hutang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pajak kini		
Perusahaan	2.255.140.100	2.157.440.300
Anak perusahaan	4.567.720.300	4.136.298.700
Jumlah beban pajak kini	6.822.860.400	6.293.739.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	326.846.084	457.958.971
Pasal 25	1.553.812.730	721.930.600
Fiskal luar negeri	331.500.000	159.000.000
	2.212.158.814	1.338.889.571
Anak perusahaan	4.247.662.676	3.446.598.217
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	6.459.821.490	4.785.487.788

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007
Hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	42.981.286	818.550.729
Anak perusahaan	320.057.624	689.700.483
Jumlah	363.038.910	1.508.251.212

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan		
- bersih	(430.279.951)	(429.212.639)
Penyusutan aset tetap	(312.232.633)	131.059.782
Sewa	(21.818.927)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(564.115.155)
Dampak perubahan pajak	1.259.193.709	-
Jumlah	494.862.198	(862.268.012)
Anak perusahaan	1.210.257.238	(768.442.903)
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan	1.705.119.436	(1.630.710.915)

Pada bulan September 2008, Undang - undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk ke-4 kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp1.259.193.709 sebagai bagian dari beban pajak tahun berjalan.

Rincian aktiva pajak tangguhan - bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.825.878.774	3.308.965.024
Aset tetap	1.107.647.392	1.025.404.148
Piutang usaha	470.095.963	564.115.155
Jumlah	4.403.622.129	4.898.484.327
Anak perusahaan - aktiva pajak tangguhan	5.309.295.428	6.479.004.494
Aktiva pajak tangguhan - bersih	9.712.917.557	11.377.488.821
Kewajiban pajak tangguhan Anak perusahaan	40.548.172	-

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada periode mendatang.

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan deposit dari pelanggan atas penjualan tiket, voucher hotel, tur dan pengurusan dokumen, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	6.796.397.836	13.688.330.891
Mata uang asing	14.331.747.380	14.795.272.604
Jumlah	21.128.145.216	28.483.603.495

17. HUTANG SEWA

Akun ini terdiri dari hutang sewa kendaraan dengan PT Orix Finance Indonesia yang akan lunas pada tahun 2009, dengan nilai kini pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp249.456.644 dan Rp157.240.477 (bersih setelah bagian jangka pendek Rp1.137.045.976).

18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan, PT Vayatour dan Anak perusahaan.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut

	2008		
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Trans Lifestyle	313.500.000	55,00%	31.350.000.000
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	192.431.500	33,76%	19.243.150.000
Masyarakat (masing-masing tidak lebih dari 5%)	64.068.500	11,24%	6.406.850.000
Jumlah	570.000.000	100,00%	57.000.000.000

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

	2007		
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Trans Lifestyle	313.500.000	55,00%	31.350.000.000
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	193.264.500	33,91%	19.326.450.000
Masyarakat (masing-masing tidak lebih dari 5%)	63.235.500	11,09%	6.323.550.000
Jumlah	570.000.000	100,00%	57.000.000.000

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif atas Pendaftaran Pernyataan penawaran tender dari surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-5777/BL/2007 tanggal 14 November 2007 atas pembelian saham saham oleh PT Trans lifestyle dari para pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan 55%.

20. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2008, yang diaktakan dengan Akta No. 29 tanggal yang sama dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp40.000.000 atas laba bersih tahun 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2007, yang diaktakan dengan Akta No. 126 tanggal yang sama dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp286.715.203 atas laba bersih tahun 2006.

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan jenis kegiatan penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tiket	1.804.789.618.263	1.473.667.338.789
Tur	289.149.512.516	241.285.431.720
Hotel	107.408.862.861	86.542.484.371
Dokumen	21.617.932.121	19.222.087.464
Jumlah	2.222.965.925.761	1.820.717.342.344

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tiket	1.742.126.059.971	1.418.262.197.301
Tur	267.289.603.934	226.205.520.499
Hotel	100.126.345.020	80.321.896.077
Dokumen	19.241.418.614	17.361.253.974
Jumlah	2.128.783.427.539	1.742.150.867.851

Pembelian bersih yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah kepada IATA masing-masing sebesar Rp1.430.138.341.096 pada tahun 2008 (Rp1.179.128.071.492 pada tahun 2007).

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban penjualan :		
Promosi dan iklan	3.186.110.040	4.210.069.538
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	47.907.700.561	38.264.142.157
Penyusutan	5.052.118.278	4.528.343.308
Paket, pos dan jasa telekomunikasi	4.420.489.122	3.513.578.881
Kesejahteraan karyawan (catatan 25)	3.706.049.226	3.474.045.218
Sewa gedung	3.010.991.119	2.570.040.295
Bahan bakar dan parkir	2.489.617.502	1.729.671.605
Transportasi dan perjalanan dinas	1.785.041.250	789.190.644
Listrik, air dan gas	1.577.959.068	1.142.819.060
Jamuan dan representasi	824.025.487	691.112.144
Perijinan dan jasa profesional	694.246.868	555.226.398
Fotokopi dan cetakan	678.019.152	570.330.563
Administrasi bank	488.922.995	653.665.204
Perlengkapan kantor	485.577.108	369.620.478
Rumah tangga kantor, keamanan dan kebersihan	444.949.915	558.361.723
Iuran dan keanggotaan	388.030.411	398.339.957
Asuransi	233.879.674	429.189.607
Pelatihan dan lokakarya	121.981.392	411.343.487
Pajak bumi dan bangunan	56.682.681	55.084.891
Koran dan majalah	28.452.975	17.912.091
Lain-lain	325.747.220	1.184.122.102
Jumlah beban umum dan administrasi	74.720.482.004	61.906.139.813
Jumlah Beban Usaha	77.906.592.044	66.116.209.351

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Konsolidasi (%)	
	2008	2007	2008	2007
Kas dan setara kas	18.632.051.038	4.976.514.782	5,74%	1,49%
Investasi jangka pendek	13.000.000.000	-	4,00%	-
Piutang usaha	4.003.186.787	7.190.792.906	1,23%	2,15%

Sifat hubungan istimewa merupakan hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama pada: PT Bank Mega Tbk, PT Mega Capital Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Kalla Makasar, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Trans Coffee, PT Mega Auto Finance, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Mahagaya dan PT Para Multi Finance.

25. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Arthatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 17 Pebruari 2009 (17 Maret 2008), dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 12 % pertahun pada tahun 2008 (11% pertahun pada 2007)
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 10 % pertahun
Umur pensiun	: 54 tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980
Metode	: <i>Projected unit credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	1.284.526.066	2.202.495.129
Biaya bunga	2.532.378.690	1.680.108.493
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(110.855.530)	(408.558.404)
Jumlah	3.706.049.226	3.474.045.218

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

- b. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	24.217.006.110	22.539.907.529
Penyisihan tahun berjalan	3.706.049.226	3.474.045.218
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(786.299.399)	(1.796.946.637)
Penghapusan	(297.628.467)	-
Saldo akhir	26.839.127.470	24.217.006.110

26. FASILITAS BANK GARANSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi (*uncommitted bank guarantee facility*) dari PT Bank DBS Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	Fasilitas		Fasilitas yang Belum Terpakai	
	2008	2007	2008	2007
Perusahaan dan Anak perusahaan	USD 8.500.000 IDR 30.000.000.000	USD 9.000.000 -	USD 1.791.508 IDR 7.216.786.536	USD 3.627.031 -

Berdasarkan Akta perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan Nomor 46 tanggal 5 Desember 2008, jangka waktu penerbitan fasilitas bank garansi adalah 15 bulan, termasuk 1 bulan *claim period*, namun tidak lebih dari 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya perjanjian fasilitas perbankan. Fasilitas perbankan ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan Anak perusahaan. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 November 2009 (Catatan 5).

27. SEGMENTASI USAHA

- a. Berdasarkan segmen usaha

	2008				
	Tiket	Tur	Hotel	Dokumen	Jumlah
Pendapatan bersih	1.804.789.618.263	289.149.512.516	107.408.862.861	21.617.932.121	2.222.965.925.761
Beban pokok pendapatan	(1.742.126.059.971)	(267.289.603.934)	(100.126.345.020)	(19.241.418.614)	(2.128.783.427.539)
Laba kotor	62.663.558.292	21.859.908.582	7.282.517.841	2.376.513.507	94.182.498.222
Beban usaha					(77.906.592.044)
Laba usaha					16.275.906.178
Penghasilan lain-lain - bersih					3.867.299.662
Beban pajak penghasilan					
Pajak kini					6.822.860.400
Pajak tangguhan					1.705.119.436

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen usaha (lanjutan)

	2008				
	Tiket	Tur	Hotel	Dokumen	Jumlah
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi					11.615.226.004
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi					(14.111.090)
Laba Bersih					11.601.114.914

	2007				
	Tiket	Tur	Hotel	Dokumen	Jumlah
Pendapatan bersih	1.473.667.338.788	241.285.431.720	86.542.484.371	19.222.087.465	1.820.717.342.344
Beban pokok pendapatan	(1.418.262.197.301)	(226.205.520.499)	(80.321.896.077)	(17.361.253.974)	(1.742.150.867.851)
Laba kotor	55.405.141.487	15.079.911.221	6.220.588.294	1.860.833.491	78.566.474.493
Beban usaha					(66.116.209.351)
Laba usaha					12.450.265.142
Penghasilan lain-lain - bersih					3.501.615.880
Beban pajak penghasilan					
Pajak kini					6.293.739.000
Pajak tangguhan					(1.630.710.915)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi					11.288.852.937
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi					(148.935.345)
Laba Bersih					11.139.917.592

b. Berdasarkan segmen geografis

Pendapatan bersih

	2008	2007
DKI	1.374.347.712.927	1.218.991.598.017
Jawa Barat	176.976.651.807	155.098.615.076
Jawa Timur	152.442.050.134	118.449.658.922
Bali	237.097.156.543	178.560.173.141
Sulawesi Selatan	115.773.027.087	107.813.896.190
Kalimantan Timur	57.641.667.909	41.803.400.998
Papua	108.687.659.354	-
Jumlah	2.222.965.925.761	1.820.717.342.344

**PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen geografis (lanjutan)

Laba usaha

	2008	2007
DKI	3.816.349.961	3.921.995.837
Jawa Barat	1.048.115.793	1.941.665.643
Jawa Timur	2.930.719.270	2.265.032.031
Bali	3.970.119.215	1.856.052.862
Sulawesi Selatan	1.720.658.986	2.125.104.787
Kalimantan Timur	613.439.085	340.413.982
Papua	2.176.503.868	-
Jumlah	16.275.906.178	12.450.265.142

Aktiva

	2008	2007
DKI	235.819.823.432	256.786.480.972
Jawa Barat	14.240.391.913	13.907.915.375
Jawa Timur	19.721.487.656	16.015.382.898
Bali	26.597.388.760	26.778.454.786
Sulawesi Selatan	10.166.704.500	12.882.486.710
Kalimantan Timur	6.534.991.295	8.197.132.792
Papua	11.555.628.182	-
Jumlah	324.636.415.738	334.567.853.533

28. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perusahaan dan Anak perusahaan dalam menjalankan usahanya telah menandatangani perjanjian sebagai berikut:

1. Maskapai penerbangan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan maskapai penerbangan lokal diantaranya dengan PT Garuda Indonesia, PT Merpati Nusantara. Perjanjian ini meliputi jangka waktu 2-4 tahun dan dapat diperpanjang.

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

2. Perjanjian jaringan komputer dan perangkat lunak

Dalam rangka memperlancar operasi Perusahaan dan Anak perusahaan dalam pemesanan tiket internasional dan domestik, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jaringan komputer dengan PT Abacus Distribution System Indonesia dan PT Galileo Indonesia Perdana untuk memadukan suatu paket perangkat lunak yang dapat menjalankan berbagai fungsi termasuk pemesanan tiket, hotel dan lain-lain.

3. Keanggotaan IATA

Perusahaan dan Anak perusahaan telah menjadi anggota IATA (*International Air Transport Association*).

4. Perjanjian dengan hotel

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan hotel internasional dan domestik dalam menjual *voucher* hotel.

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2008		2007	
		Mata uang asing	Rp	Mata uang asing	Rp
Kas dan setara kas	USD	5.825.401	63.788.136.950	7.074.496	66.634.677.939
	SGD	40.581	308.703.428	62.838	408.578.327
	HKD	10.802	15.263.523	4.180	5.045.260
	AUD	3.492	26.383.841	7.455	61.339.740
	EURO	9.545	147.304.869	27.343	376.212.337
	CHF	-	-	560	4.625.600
			64.285.792.611		67.490.479.203
Piutang usaha	USD	8.063.543	88.295.798.524	8.535.083	80.391.945.512
Piutang lain lain	USD	136.266	1.492.116.340	225.835	2.127.139.865
Jaminan IATA	USD	-	-	227.773	2.145.393.887

PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		2008		2007	
		Mata uang asing	Rp	Mata uang asing	Rp
Hutang usaha	USD	7.435.726	81.421.203.419	9.019.555	84.955.191.033
	SGD	269.017	2.046.509.469	-	-
	HKD	84.697	119.667.054	-	-
	AUD	20.244	152.944.319	-	-
	YEN	1.564.100	189.600.202	-	-
	GBP	1.220	19.279.062	-	-
			84.111.421.197		84.955.191.033
Hutang lain-lain	USD	1.934.597	21.183.840.182	2.000.527	18.842.966.266
Pendapatan diterima dimuka	USD	1.305.868	14.299.254.600	1.570.134	14.789.089.202
	SGD	2.188	16.644.116	951	6.183.402
	EURO	1027	15.848.664		
			14.331.747.380		14.795.272.604

30. KONDISI EKONOMI

Kondisi finansial global yang mengalami krisis terjadi sejak kuartal terakhir tahun 2008 berdampak terhadap perekonomian Indonesia yang menyebabkan tidak stabilnya nilai tukar mata uang, menurunnya harga saham di pasar efek dan kenaikan suku bunga pinjaman. Hal-hal tersebut secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan kegiatan usaha Perusahaan. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lainnya, dimana tindakan tersebut di luar kendali Perusahaan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2009.